

**EFEKTIFITAS PENGAJIAN BA'DA JUM'AT DI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QOMARIYAH DALAM
MEMAHAMI PENGETAHUAN KEAGAMAAN JAMA'AH**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Manajemen Dakwah

OLEH:

Sastra Hartawan
NIM: 1711330043

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022 M/ 1443 H**

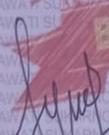
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Sastra Hartawan NIM.1711330043 yang berjudul "Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah". Program Studi Manajemen Dakwah, Skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran-saran tim pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karenanya sudah dapat diujikan dalam sidang munagasah skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2022

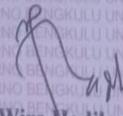
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Ridho Svanjibi, M.Ag
NIP. 19680727200212 1 002


Wira Nadikusuma, M.SI
NIP.198601012011011012

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Nadikusuma, M.SI
NIP.198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171, 51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Sastra Hartawan NIM: 1711330043** dengan judul **"Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah"** telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Juli 2022

Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Agustus 2022

Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah

Dr. Aan Supian, M.Ag

NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Sekretaris

Drs. H. M. Nur Ibrahim, M.Pd
NIP. 195708101997031003

Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

Penguji I

Penguji II

Dr. Ashadi Cahyadi, M.A
NIP. 198509182011011009

Pebri Prandika Putra, M.Hum
NIP. 198902032019031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "**Efektivitas Pengajian Ba'da Jum'at di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Bersedia skripsi ini diterbitkan di Jurnal Ilmiah Fakultas Syariah atas nama saya dan nama dosen pembimbing saya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2022

Mahasiswa yang menyatakan

Sastra Hartawan
NIM. 1811120018

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَكَ وَلَسَوْفَ ۖ الْأُولَىٰ مِنْ لَكَ خَيْرٌ وَلِلْآخِرَةِ ۖ قَلِيٌّ وَمَا رَبُّكَ وَدَّعَكَ مَا
هَدَىٰ ضَالًّا ۖ وَوَجَدَكَ ۖ فَكَاوَىٰ يَتِيمًا ۖ مَجِدَّكَ ۖ أَلَمْ ۖ فَتَرْضَىٰ رَبُّكَ ۖ يُعْطِيهِ
فَأَغْنَىٰ عَابِلًا ۖ وَوَجَدَكَ ۖ فَ

*Tuhanmu tidak meninggalkan mu dan tidak pula membencimu dan
sungguh yang kemudian itu lebih baik bagi mu dari pada yang permulaan
dan sungguh kelak Tuhan mu pasti memberikan karuniaNya kepada mu
sehingga engkau menjadi puas bukankah Dia
mendapati mu sebagai seorang yatim lalu Dia melindungimu dan Dia
mendapati
sebagai seorang yang bingung lalu Dia memberikan petunjuk dan Dia
mendapati mu sebagai seorang yang kekurangan lalu
Dia memberikan kecukupan.
(QS Ad-Dhuha : 3-8)*

PERSEMBAHAN

Allah SWT, tak ada kata yang mampu ku ucapkan selain rasa syukur yang tak terhingga kepadaMu yang telah meridhohi setiap perjuanganku yang penuh liku ini dengan berjuta hikmah dan kebahagiaan. Tangis bahagia maupun tangis duka telah banyak mengiringi langkahku untuk meraih cita-cita yang kudambakan ini. Dengan izin Mu Ya Robbi akhirnya aku dapat meraih satu dari impianku

- ❖ Ayahanda Muhktar Efendi dan Ibunda Ermawati yang senantiasa mencurahkan doa restunya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang tak bisa di sebutkan satu persatu
- ❖ Tak lupa pula kepada semua Dosen-Dosen-Ku yang telah memberikan ilmunya dan motivasinya. Tetap aku ingat sepanjang hidupku.
- ❖ Buat semua teman-teman Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2017

- ❖ Seluruh dosen dan almamater saya Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- ❖ Semoga Allah selalu memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua dan kita dapat dipertemukan di majlis yang Mulia
- ❖ amin...amin...yarobbal ‘alamin

Sastra Hartawan

ABSTRAK

Sastra Hartawan NIM.1711330043.Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah. Bagaimana Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah dalam pandangan pengelola Pondok Pesantren? Penelitian ini Jenis field research, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Sedangkan untuk teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian 1.Pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dilakukan setiap sebulan sekali dan pada acara-acara tertentu misalnya pada acara suronan. Untuk pengajian yang berupa seperti aqidah, fiqh, akhlak, tarikh dan kajian kitab kuning diakhir pengajian. Pelaksanaan pengajian tersebut dilakukan secara berkelompok. Metode pengajian menggunakan metode ceramah dan metode dialog atau diskusi. 2.Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Pengajian merupakan salah satu media dakwah. Pengajian berjalan efektif, materi yang disampaikan masih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga apa yang disampaikan da'i mudah diserap. Santri dan wali santri dapat menyerap materi yng disampaikan oleh ustad dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajian dikatakan efektif karena salah satu dakwah yang mudah dilakukan. Mad'u hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh da'i.

Kata kunci : Efektivitas, Pengajian, Pondok pesantren

ABSTRACT

Sastra Hartawan NIM. 1711330043. The Effectiveness of the Friday Ba'da Recitation at the Hidayatul Qomariyah Islamic Boarding School in Understanding the Religious Knowledge of the Jama'ah

The formulation of the problem in this research is How to Implement the Friday Ba'da Recitation at the Hidayatul Qomariyah Islamic Boarding School in Understanding the Religious Knowledge of the Jama'ah. How Effective is the Friday Ba'da Recitation at the Hidayatul Qomariyah Islamic Boarding School in Understanding the Religious Knowledge of the Jama'ah in the view of the Islamic Boarding School administrator? This research is a type of field research, namely research conducted directly in the field. As for the data analysis technique through three stages, namely the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study 1. The implementation of the Friday Ba'da Recitation at the Hidayatul Qomariyah Islamic Boarding School is carried out once a month and on certain events, for example at suronan events. For recitations in the form of aqidah, fiqh, morals, dates and the study of the yellow book at the end of the recitation. The study was carried out in groups. The recitation method uses the lecture method and the dialogue or discussion method. 2. The Effectiveness of the Friday Ba'da Recitation at the Hidayatul Qomariyah Islamic Boarding School The recitation is one of the media for da'wah. The recitation runs effectively, the material presented is still related to everyday life so that what the preacher conveys is easily absorbed. Santri and guardians of students can absorb the material presented by the cleric and apply it in everyday life. Recitation is said to be effective because it is one of the easiest da'wah to do. Mad'u only listens to what is said by the da'i.

Keywords: Effectiveness, Recitation, Islamic Boarding School

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji serta syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk mendapatkan gelas S.Sos pada program Sudi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penulisan skripsi Penulis mendapat bantuan dari semua pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih pada :

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain dali M.Pd..selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarnoo Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian M.Ag. selaku Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarnoo Bengkulu.

3. Wira Hadikusuma, M.S.I selaku Pembimbing II dan Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarnoo Bengkulu.
4. Pebri Prandika Putra, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarnoo Bengkulu
5. Ihsan Rahmat, M.PA Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarnoo Bengkulu.
6. Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan serta kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi in kedepan.

Bengkulu, Juli 2022

Sastra Hartawan
NIM: 1711330043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRACK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Kegunaan penelitian.....	9
E. Penelitian terdahulu.....	10
F. Sistematika penulisan.....	14

BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Efektivitas	16
B. Pengajian.....	22
1. Pengertian Pengajian.....	22
2. Fungsi Pengajian	27
3. Unsur-unsur dalam Pengajian	28
4. Metode-Metode dalam Pengajian	31
5. Tujuan Pengajian.....	32
C. Pondok Pesantren.....	33
D. Pengetahuan Keagamaan	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	51
C. Subjek/Informan Penelitian.....	51
D. Sumber data.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik analisis data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59
B. Pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah	72
C. Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah dalam pandangan pengelola Pondok Pesantren	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan rangkaian kata yang terdiri dari pondok dan pesantren. Kata pondok (kamar, gubuk, rumah kecil) yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Kata pondok berasal dari bahasa arab “funduk” yang berarti ruang tempat tidur, wisma atau hotel sederhana. Pada umumnya pondok merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasar “santri” yang dibubuhi awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal para santri.¹

Pesantren merupakan suatu lembaga Dakwah Islam yang melembaga di Indonesia, dimana kyai dan santri hidup bersama dalam suatu asrama yang memiliki bilik-bilik kamar sebagai ciri-ciri esensialnya dengan berdasarkan nilai-nilai

¹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hal. 18.

agama Islam. Pondok pesantren mempunyai 5 elemen dasar yaitu pondok, masjid, pengajaran kitab-kitab klasik Islam, santri dan kyai.

Pengajian merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang bersifat nonformal. Pendidikan nonformal menjadi aspek yang sangat penting dalam membentuk karakteristik seseorang, terlebih jiwa keagamaannya, karena pendidikan formal hanya memfokuskan di akademik saja, maka pendidikan agamalah, seorang bisa mengendalikan diri, terutama bagi para santri yang tentunya berbeda dengan anak umum lainnya.²

Peran dakwah dalam pembinaan umat adalah bagaimana aktifitas dakwah dan progamnya diarahkan kepada pembinaan umat agar menjadi orang-orang yang kuat iman, taqwa, dan keislamannya. Juga bagaimana dakwah dapat berhasil menghimpun mereka menjadi sebuah kekuatan yang mengusung tugas dakwah di tengah umat manusia serta mampu memutar roda dakwah agar manusia mau tunduk

²Ali Aziz, *MohIlmu Dakwah*. (Surabaya: Kencana Prenada Media Group. 2008.)hal17

kepada syariat Allah SWT. Dalam menjalankan kehidupan yang tentunya harus sesuai dengan nilai-nilai yang disyariatkan agama kita, melalui dua sumber utama hukum bagi kita, yaitu: Al-Qur'an dan Sunnah³

Selain itu, pengajian adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah nonformal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.⁴ Pondok Dzikir Miftahus Sudur merupakan pondok klasik, yang tempatnya strategis dalam mengupayakan pengarahan dan bimbingan terhadap santri sesuai dengan konteks yang terjadi. pondok pesantren hidayatul qomariyah merupakan jenis pondok yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab klasik sebagai inti pendidikan. Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pembinaan keagamaan sebagai landasan utama dalam upaya menyikapi arus modern dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan

³Yusuf Qardhawi, *Membumikan Syariat Islam: keluwesan Aturan Ilahi Untuk Manusia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2003, cet. Ke- 1, hal. 13

⁴ Saerozi. *Ilmu Dakwah*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak 2013) hal.43

teknologi. Implementasi dari adanya kegiatan keagamaan seperti pengajian, di antaranya adalah terbentuknya karakteristik santri, di mana memiliki fungsi yang sangat penting untuk membentuk jiwa keagamaan santri, dan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT. Tujuan dari adanya implementasi kegiatan pengajian tersebut adalah membimbing dan membentuk santri menjadi hamba Allah yang taat pada kepercayaan yang dianutnya.

Pengajian pengajian al-Qur'an ba'da a'da jumat di pondok pesantren hidayatul qomariyah sudah berjalan kira-kira selama 1 sampai 3 tahun. Pada awalnya pengajian pengajian al-Qur'an ba'da a'da jumat di pondok pesantren hidayatul qomariyah ini berasal dari pengajian kitab biasa di pondok pesantren yang dipimpin oleh Ustad yang diikuti oleh anak-anak santri sebagai tradisi pondok pesantren, yang biasa disebut dengan "Ngaji di Pesantren". Kemudian pengajian itu oleh wali santri dan masyarakat sekitar tujuan pengajian ini dilaksanakan yaitu untuk pemahaman

keagamaan bagi jam'ah dan menjalin silaturahmi antara wali santri dan masyarakat sekitar.⁵

Pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah ini merupakan salah satu program di Pondok Pesantren khususnya pondok pesantren hidayatul qomariyah yang sangat bagus dan penting. Program ini tidak akan berjalan efektif apabila tidak ada penataan dan perencanaan dari pihak yang melaksanakan yang jauh dengan kurikulum menggunakan yang menilai pengajian tersebut suatu hal yang sangat penting sekali karena itu adalah kunci keberhasilan dalam suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai sesuatu target yang telah ditentukan dengan menggunakan metode tertentu.⁶

Namun berdasarkan hasil dari wawancara awal dengan salah satu pimpinan sekaligus pengajar pengajian ba'da jumat di pondok pesantren hidayatul qomariyah, pada pelaksanaan pengajian Ba'adah Jumat ini dimulai dari tahun

⁵ Obsevasi Pada tanggal 12 Desemeber 2020

⁶ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2002), hal. 128.

2014 yang diikuti oleh beberapa jamaah saja sampai dengan diikuti oleh elemen masyarakat yang ada dilingkungan pondok pesantren hidayatul qomariyah adapun materi yang diberikan berkaitan dengan ilmu yang dipelajari dimasyarakat pada umumnya dan dikukung oleh ustad yang memahami materi kitab kuning.⁷

Selanjutnya Pada saat sebelum adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) kegiatan di pengajian al-Qur'an ba'da jumat di pondok pesantren hidayatul qomariyah, berjalan dengan teratur seperti biasa tetapi setelah adanya pandemi kegiatan yang dilakukan pondok bisa saja berubah karena keadaan yang sedang di rasakan oleh semua orang termasuk kegiatan yang ada di lingkungan pondok pesantren dari segi pembelajaran, pembagian waktu, serta kegiatan-kegiatan pendukung yang di susun oleh para pengajar pondok pesantren.

Melihat betapa pentingnya manajemen dalam sebuah lembaga dan kegiatan pengelolaan dakwah, maka dalam hal

⁷ Observasi pondok pesantren hidayatul qomariyah pada tanggal 2 Januari 2022

ini khususnya pada sebuah lembaga pesantren yaitu pengajian al-Qur'an ba'da jumat di pondok pesantren hidayatul qomariyah berusaha menerapkan prinsip manajemen tersebut dalam suatu pengelolaan kegiatan dakwah, yaitu pada pengajian al-Qur'an ba'da a'da jumat di pondok pesantren hidayatul qomariyah yang dilaksanakan pada setiap hari Jum'at. Sehingga tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dari itu peneliti akan mengulas judul dari permasalahan yang ada saat ini Dari berbagai fakta yang telah disebutkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang terjadi dilingkungan khususnya di pondok pesantren darussalam Kota Bengkulu dengan judul **Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah dalam pandangan pengelolah Pondok Pesantren.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, agar pembahasan dalam penelitian lebih terarah dan terfokus, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah?
2. Bagaimana Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah dalam pandangan pengelolah Pondok Pesantren?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah.

2. Untuk mengetahui Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna bagi penulis khususnya dalam menyumbangkan sikap ilmiah menuju profesionalisme sebagai calon Sarjana Sosial. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berdaya guna secara teoritis tentang Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Jama'ah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam

Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Jama'ah. Serta dapat menjadi bahan masukan yang dapat dipertimbangkan bagi Pondok Pesantren dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Jama'ah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk menghindari adanya tumpang tindih antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan. Ide dan gagasan ini timbul karena hingga saat ini masih terdapatnya beberapa problematika yang berkaitan dengan Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Jama'ah. Untuk membuktikan keaslian penelitian penulis, penulis menjelaskan beberapa penelitian. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Samsul Bahri pada tahun 2008, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jurusan Dakwah, dengan

menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang berjudul “Pengaruh Pesantren Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat”. Beliau menjelaskan bahwa pesantren sangat berdampak terhadap pembentukan perilaku keagamaan masyarakat dan sekitarnya, pada awalnya masyarakat memiliki kekurangan ilmu keagamaan, dengan adanya pesantren mereka semakin mengerti dan memahami tentang ajaran agama Islam dan membuat masyarakatnya lebih maju. Selain itu perilaku masyarakatnya semakin berubah dengan adanya pondok pesantren mereka mulai membuat dan menjalankan kehidupan sehari-hari yang sarat akan agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur’an dan as-Sunnah. Penelitian ini menitik beratkan pada kegiatan pesantren terhadap kontribusi masyarakat, berbeda halnya dengan penelitian yang peneliti lakukan yang menitik beratkan pada santri pesantren pada kontribusi masyarakat.⁸

⁸Samsul Bahri 2008, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jurusan Dakwah, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, “Pengaruh Pesantren Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat”

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sumarjo mahasiswa program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul tesis “Perencanaan Dakwah Di Pondok Pesantren Pengkaderan Da’i Takwinul Muballighin Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini mengambil Perencanaan Dakwah di Pesantren. Dalam perencanaan yang dilakukan oleh Pesantren tersebut, sebagai Pesantren Pengkader Dai, sesuai dengan namanya Takwinul Muballighin (Pembentuk Para Dai). Mereka menggunakan beragam metode yang menggabungkan antara metode klasik dan pembelajaran modern. Metode klasik disini adalah metode hafalan-hafalan sebagaimana anjuran dalam agama untuk melakukan hafalan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, pengkajian aqidah dan hukum Islam, tetapi di sisi yang lain mengajarkan ilmu managerial yang banyak diambil dari Barat yang disesuaikan dengan khazanah kontekstual Indonesia untuk kepentingan Dakwah. Hal inilah yang menarik sebagai obyek penelitian ini. Sehingga dengan

melakukan pengkajian yang lebih dalam, dapat ditemukan bagaimana kurikulum yang dikembangkan secara mendetail, dari sejarah berdirinya Pesantren sekaligus perpaduan antara kurikulum pesantren dan ilmu terapan yang bersifat secular (umum).⁹

3. Skripsi ini ditulis oleh Dahniar pada tahun 2017, dengan judul “Efektivitas Pengajian Ba’da Maghrib di Balee Seumeubeut Al-Aziiz di Tungkop Aceh besar”. Dalam skripsi tersebut secara umum membahas efektivitas pengajian ba’da magrib di balee semeubeut AlAziiz. Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berfokus pada efektivitas pengajian ba’da magrib, metode yang digunakan dalam kegiatan pengajian al-Qur’an ba’da maghrib serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengajian al-Qur’an ba’da maghrib. Sedangkan perbedaannya terletak pada efektivitas metode pembelajaran al-Qur’an di pengajian al-Qur’an ba’da

⁹ Sumarjo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 “Perencanaan Dakwah Di Pondok Pesantren Pengkaderan Da’i Takwinul Muballighin Sleman Yogyakarta

magrib serta kendala-kendala yang terdapat didalam pengajian al-Qur'an ba'da maghrib di gampong Lamleubok, kecamatan Indrapuri, Aceh Besar.¹⁰

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam membaca dan memahami isi dari skripsi ini secara keseluruhan penulis membuat sistematika atau garis besar yang terbagi atas 5 (lima) bab, dengan sub-sub yang diuraikan sebagai berikut

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini membahas, Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah.

¹⁰ Dahniar, *Efektivitas Pengajian Ba'da Maghrib di Balee Semeubeut Al-Aziiz di Tungkop Aceh besar*, Skripsi, (Tarbiyah: UIN Ar-Raniry), Tahun 2017..

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang jenis penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, analisis data, Sumber Data, Teknik analisis data.

Bab IV

Merupakan bab hasil, yang menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, profil Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Bab V

Merupakan bab penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Efektivitas sendiri diambil dari kata dasar efektif yang berarti mempunyai arti, pengaruh atau akibat, manjur, berhasil guna atau dapat membawa hasil.¹ Selain itu, juga dalam Kamus Ilmiah Populer Indonesia dijelaskan bahwa Efektivitas berarti tepat sasaran (ada akibatnya, pengaruhnya, dan kesannya). Sedangkan menurut Emerson, efektivitas adalah pengukuran dari tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.² Sesuatu hal disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan suatu metode untuk melakukan sesuatu serta terkait dengan hubungan antara hasil

¹ Khazin Khalif, dan A. R. Elhan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Karya Ilmu, 2002), hal. 78.

² Hasibuan Melayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 242.

yang diharapkan.³ Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasi serta sejauh mana seseorang menghasilkan out put sesuai dengan rencana jangka pendek dan jangka panjang suatu organisasi⁴

Adapun konsep dari efektivitas itu sendiri yaitu: seberapa jauh target (kualitas, kuantitas dan waktu) yang telah tercapai. Makin besar target yang dicapai maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya⁵ SP. Siagian mengemukakan, efektif adalah tercapainya berbagai sasaran yang ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan kegiatan tertentu.⁶ Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer Kontemporer, efektivitas berarti ketepatan atau menunjang tujuan⁷ . Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap

³ Triton. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Partnership dan Kolektivitas*. (Jakarta: ORYZA) hal. 80

⁴ Pabandu Tika. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*.(Jakarta: Bumi Aksara. 2005) Hal 129

⁵ Adam Ibrahim. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. (Bandung: Refika Aditama. 2010) hal 7

⁶ T. Hani Handoko, *Organisasi Perusahaan Teori, Struktur, dan Perilaku*, (Yogyakarta: BPF, 2000), Cet. ke-2, hal. 50

⁷ Alex. *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer*, (Surabaya: Karya Harapan, 2005), Cet. Ke- 3, hal. 138

semakin efektif. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai kesesuaian atau keseimbangan antara input dan output tanpa merugikan waktu yang telah dijalani. Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya.

Menurut pendapat Handoko mengemukakan bahwa : Efektivitas berarti menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, hasil yang makin mendekati sasaran berarti tinggi efektivitasnya. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau penataan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. sesuai dengan pendapat di atas Husein juga mengemukakan bahwa efektivitas yaitu mengarah pada unjuk kerja yang maksimal, berkaitan dengan mutu suatu kegiatan erat dengan pencapaian target kualitas, kuantitas dan waktu. Kualitas berkaitan dengan mutu suatu kegiatan, kuantitas

berdasarkan pada jumlah out put yang dihasilkan, dan waktu berhubungan dengan ketetapan penyelesaian tugas.⁸

Dari pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu proses yang didalam proses tersebut mencakup kualitas, kuantitas, dan waktu yang mana untuk kualitas berkaitan dengan mutu suatu kegiatan, kualitas berkaitan dengan jumlah out put yang dihasilkan, dan waktu berkaitan dengan ketetapan penyelesaian tugas

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga agar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam lembaga tersebut dapat terealisasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mencapai hasil yang baik. Jika diamati secara seksama, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu efektivitas didalam sebuah organisasi, dimana faktor tersebut dapat meningkatkan kinerja anggota serta menghasilkan out put yang sangat membantu

⁸ Handoko. 1997. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta. Hal.7

mengembangkan dan meningkatkan sebuah organisasi, sehingga tujuan sebuah organisasi dapat tercapai, faktor tersebut diantaranya:

1. Faktor Lingkungan

Sesuai dengan fungsinya, lingkungan sangat berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas sebuah organisasi, yang mana seorang pimpinan harus mampu mengetahui kondisi kehidupan sosial, psikologi dan fisik anggota didalam organisasi, mampu memahami baik-baik kondisi lingkungan, menyesuaikan struktur dan memanfaatkan kondisi-kondisi lingkungan serta memperhatikan perubahan-perubahan organisasi yang berpengaruh terhadap efektivitas dalam melaksanakan tugasnya.

2. Faktor Teknologi

Faktor teknologi ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan penerapan suatu peralatan untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan manusia serta membantu

suatu organisasi dalam pengelompokan anggota sesuai dengan keterampilan yang dikuasai serta mencari informasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas sebuah organisasi.

3. Faktor Motivasi dan Imbalan.

Faktor motivasi dan imbalan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas selain dari faktor yang sudah dipaparkan sebelumnya. Faktor motivasi dan imbalan merupakan faktor yang sangat dibutuhkan bagi anggota organisasi, apabila faktor ini telah terpenuhi maka dapat membangkitkan, mengarahkan dan mempertahankan efektivitas kinerjanya selama jangka waktu tertentu untuk bisa tercapai tujuan sebuah organisasi.

Sedangkan menurut Gibson dalam Edi Sutrisno mengemukakan faktor-faktor dari efektivitas, diantaranya:

1. Produksi, sebagai faktor efektivitas yang mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi.

2. Efisiensi, sebagai faktor efektivitas yang mengacu pada ukuran penggunaan sumber daya yang langka oleh organisasi.
3. Kepuasan, sebagai faktor efektivitas yang mengacu kepada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan.
4. Keadaptasian, sebagai faktor efektivitas yang mengacu kepada tanggapan organisasi terhadap perubahan eksternal dan internal.
5. Kelangsungan Hidup, sebagai faktor efektivitas yang mengacu kepada tanggung jawab organisasi dalam memperbesar kapasitas dan potensinya untuk berkembang⁹

B. Pengajian

1. Pengertian Pengajian

Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), selanjutnya pengajian adalah: (1) ajaran dan

⁹ Edi Sutrisno.. *Budaya Organisasi.*(Surabaya: Kencana Premadia Group 2007). hal 125

pengajaran, (2) pembaca Al-Qur'an. Kata pengajian itu terbentuk dengan adanya awalan "pe" dan akhiran "an" yang memiliki dua pengertian: pertama sebagai kata kerja yang berarti pengajaran yakni pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang di kenal dengan majelis ta'lim¹⁰

Pengajian berasal dari kata kaji yang artinya meneliti atau mempelajari tentang ilmu-ilmu agama islam.¹¹ Pengajian juga di artikan sebagai majelis ta'lim. Istilah majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu majelis yang berarti tempat duduk dan ta'lim yang artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Adapun secara istilah, majelis ta'lim adalah

¹⁰ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997), h.120.

¹¹ Puslitbang *Kehidupan Keagamaan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), hal.32

sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jama'ah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jama'ah.

Sedangkan menurut istilah pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang.¹² Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengajian adalah tempat belajar ilmu atau agama Islam yang disampaikan oleh guru atau ustad.

Pengertian tentang majelis ta'lim juga dituturkan oleh Helmawati sebagai berikut: "majelis ta'lim adalah tempat memberitahukan, menerangkan, dan mengabarkan suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga maknanya dapat membekas pada diri muta'allim untuk kemudian ilmu yang disampaikan bermanfaat,

¹² Arifin, Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia, (Yogyakarta: Bulan BIntang, 1997), h. 67.

melahirkan amal saleh, memberi petunjuk ke jalan kebahagiaan dunia akhirat, untuk mencapai ridha Allah SWT, serta untuk menanamkan dan memperkokoh akhlak.”¹³

Pengajian adalah satu wadah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur. Dalam penyelenggaraan pengajian, metode ceramah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

Definisi pengajian yang pertama, mengandung unsur pendidikan karena disebutkan menanamkan norma dan nilai. Oleh karena pendidikan itu sendiri adalah upaya menanamkan nilai-nilai agama kepada anak didik melalui pendidikan sekolah.

Sedangkan menurut J. S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, kata pengajian mengandung dua

¹³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 234

pengertian, yaitu; “(1) pengajian yang berarti sekelompok orang-orang yang berkumpul untuk melaksanakan pembacaan al- Qur’an (tadarus al-Qur’an), dan (2) pengajian yang berarti sebuah tempat yang biasa diadakan di majelis-majelis Ta’lim tersebut¹⁴

Dalam kaitannya dengan pendidikan, pengertian pengajian tersebut sudah mencakup makna pendidikan. Bedanya, pengajian bertempat di majelis-majelis ta’lim, sedangkan pendidikan (formal) bertempat di sekolah-sekolah. Namun tujuan dari pengajian dan pendidikan adalah sama-sama untuk menanamkan nilai- nilai tertentu kepada pesertanya atau pengikutnya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengajian adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang didalamnya mempelajari ilmu-ilmu agama, yang dilakukan oleh seorang guru atau da’i, untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, agar selamat dunia akhirat.

¹⁴ J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), h. 598.

2. Fungsi Pengajian

Menyadari pentingnya pengajian atau majelis taklim bagi komunitas Islam tentu tidak diragukan lagi. Dengan memperhatikan perkembangan dan eksistensi pengajian atau majelis taklim, maka pengajian sebagai lembaga non formal pada masa sekarang ini mempunyai kedudukan tersendiri untuk mengatur pelaksanaan pendidikan agama dalam rangka dakwah Islamiyah dan merupakan salah satu alat bagi pelaksanaan pendidikan.

Adapun fungsi pengajian secara garis besar:

- a. Fungsi keagamaan yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- b. Menghidupkan dan membina kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁵
- c. Tempat untuk mendorong agar lahir kesadaran dan pengamalan yang menyejahterakan hidup rumah

¹⁵ A. Rosyid Saleh, *Manjemen Dakwah Islam* ,(Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 80.

tangga.

- d. Fungsi pertahanan bangsa yakni menjadi wahana pencerahan umat dan kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa

3. Unsur-Unsur Dalam Pengajian

Beberapa unsur atau komponen yang harus ada dalam pengajian yaitu sebagai berikut.

a. *Mu'alim*

Mu'alim merupakan orang yang menyampaikan materi kajian dalam majelis ta'lim.¹⁶ Menurut Wahidin karakteristik mu'allim, yaitu lemah lembut, toleransi, dan santun; memberi kemudahan dan membuang kesulitan; memerhatikan sunah tahapan; kembali pada al-Quran dan Sunnah dan bukan kepada fanatisme mazhab; menyesuaikan dengan bahasa jama'ah; serta memperhatikan adab

¹⁶ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 85-86

dakwah.¹⁷

b. *Muta'allim*

Muta'allim adalah (murid yang menerima pelajaran) atau biasa disebut dengan jamaah majelis ta'lim. Menurut AzZarnuji Kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang murid adalah harus mempunyai sifat-sifat; tawadu', 'iffah (sifat menunjukkan harga diri yang menyebabkan seseorang terhindar dari perbuatan yang tidak patut), tabah, sabar, wara' (menahan diri dari perbuatan yang terlarang) dan tawakal yaitu menyerahkan segala perkara kepada Allah. Di samping itu, Az-Zarnuji juga menganjurkan beberapa persyaratan agar dalam menuntut ilmu, murid hendaknya mencintai ilmu, hormat kepada guru, keluarganya, sesama penuntut ilmu lainnya, sayang kepada kitab dan menjaganya dengan baik, bersungguh-sungguh dalam belajar dengan memanfaatkan waktu yang ada, kontinu dan ulet

¹⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 264.

dalam menuntut ilmu serta mempunyai cita-cita tinggi dalam mengejar ilmu pengetahuan.¹⁸

c. *Al- 'ilmu* (materi atau bahan yang disampaikan).

Menurut Arifin, materi dalam majelis ta'lim berisi tentang ajaran Islam. Oleh karena itu, materi atau bahan pengajarannya berupa: tauhid, tafsir, fiqh, hadits, akhlak, tarikh Islam, ataupun masalah-masalah kehidupan yang ditinjau dari aspek ajaran Islam.¹⁹

d. *Yu' allim* (proses kegiatan pengajaran).

Proses kegiatan pengajaran dalam metodologinya merupakan upaya pemindahan pengetahuan dari mu'allim kepada muta'allim. Seorang mu'allim hendaknya memberikan pemahaman, menjelaskan makna agar melekat pada pemikiran muta'allim.

¹⁸ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 29

¹⁹ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*,..., hal. 89

4. Metode-Metode Dalam Pengajian

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim digunakan secara lisan dari guru kepada murid.²⁰ Jadi, seorang ustadz/guru/kyai akan memaparkan materi yang kemudian disimak oleh audiens/jama'ah.

Metode ini terdiri dari ceramah umum, yakni pengajar atau ustadz bertindak aktif memberikan pengajaran sementara jama'ah pasif; dan ceramah khusus, yaitu pengajar dan jama'ah sama-sama aktif dalam bentuk diskusi.

b. Metode Halaqah

Metode halaqah yaitu duduk berlingkaran menghadap guru besar, sedangkan murid duduk pula. Guru dan semua murid harus memegang kitab, mula-mula guru membacakan kitab dalam bahasa Arab, kemudian menterjemahkan kedalam bahasa Indonesia,

²⁰ Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet. Ke-1, hal. 34

sedangkan murid mendengarkan baik-baik.²¹

c. Metode Mudzakaroh

Metode mudzakaroh adalah bahasa arab dari kata DzakaraYudzakiru-Mudzakara yang berarti mengingatkan, belajar bersama tanpa ustadz, dimana santri satu dengan santri lainya saling ingatmengingat. Jadi metode mudzakaroh adalah suatu cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan kekuatan hafalan atau saling mengingatkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²²

5. Tujuan Pengajian

Menurut Chirzin, tujuan pengajian (majelis ta'lim) adalah:

- a. Memberikan petunjuk dan meletakkan dasar keimanan dalam ketentuan dan semua hal-hal yang ghaib.
- b. Memberikan semangat dan nilai ibadah yang meresapi

²¹ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1996), cet. Ke-2, hal. 57

²² Husein Muhammad, *Menyusuri Jalan Cahaya*, (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2013), hal. 161

seluruh kegiatan hidup manusia dan alam semesta.

- c. Memberikan inspirasi, motivasi dan stimulasi agar seluruh potensi jama'ah dapat ikembangkan dan diaktifkan secara maksimal dan optimal, dengan kegiatan pembinaan pribadi, kerja produktif, untuk kesejahteraan bersama.
- d. Memadukan segala kegiatan atau aktifitas sehingga merupakan satuan yang padat dan selaras²³

C. Pondok Pesantren

Kata pondok berasal dari funduq (bahasa arab) yang artinya ruang tidur, asrama atau wisma sederhana, karena pondok memang sebagai tempat penampung sederhana dari para pelajar/santri yang jauh dari tempat asalnya.¹ Pesantren merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki kekhasan, keaslian (indegeneous) Indonesia. Dengan kemandirian yang dimiliki, pesantren akan menjadi lembaga pendidikan yang otonom, baik dari sistem pembelajaran

²³ M. Habib Chirzin, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3S, 1983), cet. Ke-3, hal. 77

maupun pendanaan.²⁴ Jadi, pondok pesantren dapat diartikan yaitu tempat tinggal sekaligus tempat para santri menimba ilmu khususnya ilmu agama.

Pesantren merupakan sistem pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang indigenous. Pendidikan ini muncul sejak abad ke 13. Beberapa abad kemudian penyelenggaraan pendidikan ini semakin teratur dengan munculnya tempat-tempat pengajian. Bentuk ini kemudian berkembang dengan pendirian tempat-tempat menginap bagi para pelajar (santri), yang kemudian disebut pesantren.²⁵

Hasbullah (1996 : 40) mengemukakan bahwa Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama islam sebagai pedoman hidup masyarakat sehari-hari. Pesantren sendiri menurut pengertian dasarnya dalah tempat belajar para santri.

²⁴ Zamahsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren*, LP3ES, Jakarta, 1982, hal.18

²⁵ Irwan, Zain dan Hasse, *Agama, Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*, *Pustaka Pelajar*, (Yogyakarta, 2008), hal.124.

Sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Disamping itu kata “pondok” mungkin juga berasal dari bahasa arab “funduq” yang berarti hotel atau asrama.²⁶

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional islam yang didalam lembaga tersebut mengajarkan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Ensiklopedia Islam (1994 : 99) mengemukakan bahwa : Kata pesantren berasal dari kata pe-santri-an yang berasal dari akar kata “santri “ yang mendapat awalan pe dan akhiran an. kata santri berasal dari bahasa tamil yang berarti guru mengaji, sumber lain mengatakan bahwa kata itu berasal dari shastri dari akar kata sastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Dalam perkembangannya, pondok pesantren memang sangat pesat, pada zaman belanda saja jumlah pesantren di

²⁶ Hasbullah. 1996. *Kapita Seleka Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Indonesia besar kecil tercatat sebanyak 20.000 buah. Perkembangan selanjutnya mengalami pasang surut, ada daerah tertentu yang membuka pesantren baru, adapula pesantren di daerah lain yang bubar karena tidak bergitu terawat lagi. Tetapi perkembangan yang paling akhir, dunia pesantren menampakkan trend lain. Disamping masih ada yang mempertahankan sistem tradisionalnya, sebagian pesantren telah membuka sistem madrasah, sekolah umum, bahkan ada diantaranya membuka semacam lembaga pendidikan kejuruan seperti bidang pertanian, peternakan, pertukangan, teknik dan sebagainya.

Pondok pesantren menerapkan prinsip tasamuh (toleran), tawasth wal I'tidal (sederhana), tawazun (penuh pertimbangan), dan ukhuwah (persaudaraan). Tujuan umum pesantren adalah membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang

berguna bagi agama, masyarakat dan Negara.²⁷

Adapun tujuan khusus pesantren adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, ketrampilan, dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- b. Mendidik santri untuk menjadikan manusia muslim selaku kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dan dinamis.
- c. Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- d. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan/masyarakat sekitar).
- e. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap

²⁷ Qomar Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Erlangga, Jakarta, 2002), hal.5

dalam berbagai sektor pembangunan.

- f. Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa²⁸

Dengan demikian, pesantren telah terlibat dalam menegakkan negara dan mengisi pembangunan sebagai pusat perhatian pemerintah. Hanya saja dalam kaitan dengan peran tradisionalnya, sering diidentifikasi memiliki tiga peran penting dalam masyarakat Indonesia :

- a. Sebagai pusat berlangsungnya transmisi ilmu-ilmu Islam tradisional
- b. Sebagai penjaga dan pemelihara keberlangsungan Islam tradisional.
- c. Sebagai pusat reproduksi ulama

Lebih dari itu, pesantren tidak hanya memainkan ketiga peran tersebut, tetapi juga menjadi pusat penyuluhan kesehatan, pusat pengembangan teknologi tepat guna bagi masyarakat pedesaan, pusat usaha- usaha penyelamatan dan

²⁸ Qomar Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Erlangga, Jakarta, 2002) hal.5.

pelestarian lingkungan hidup dan lebih penting lagi menjadi pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Sebagaimana telah dijelaskan tujuan pesantren, maka kita dapat mengetahui bahwa pesantren bukan hanya tempat untuk menuntut ilmu agama saja namun lebih jauh lagi para santri dididik dan dibentuk untuk menjadi insan yang paham agama, namun dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat, cerdas dalam ilmu pengetahuan serta dapat menjadi makhluk sosial yang produktif.

Unsur-unsur pondok pesantren adalah sebagai berikut:

a. Pondok

Pondok merupakan ciri khas tradisi pesantren dimana para santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang atau lebih guru yang lebih dikenal dengan sebutan kyai. Asrama atau pondok berada dalam lingkungan komplek pesantren, dimana kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruang belajar, dan kegiatan-kegiatan keagamaan

lainnya. Komplek pesantren biasanya dikelilingi oleh tembok agar para santri dapat diawasi keluar dan masuknya sesuai dengan peraturan yang berlaku²⁹

b. Masjid

Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari pesantren karena masjid merupakan pusat pendidikan dalam tradisi pesantren. Masjid ini berfungsi sebagai manifestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam tradisional.

c. Pengajaran Kitab-kitab Islam Klasik

Zaman sekarang kebanyakan pesantren telah memasukan pelajaran pengetahuan umum sebagai suatu bagian penting dalam pendidikan pesantren. Namun, pengajaran kitab-kitab klasik tetap diberikan sebagai upaya untuk meneruskan tujuan utama pesantren mendidik calon-calon ulama

d. Santri

Sebuah pesantren tidak dapat dikatakan jika tidak ada

²⁹ Sulthon Masyhud, dkk, *Tipologi Pondok Pesantren*, (Putra Kencana, Jakarta, 2006), hal.89.

santri karena santri merupakan komponen penting untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Menurut tradisi pesantren terdapat dua santri yaitu santri mukim dan santri kalong.

e. Kyai

Kyai merupakan elemen yang paling esensial dari suatu pesantren. Bahkan seringkali kyai merupakan pendiri sebuah pesantren. Sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan suatu pesantren semata-mata bergantung kepada kemampuan pribadi kyainya.³⁰

D. Pengetahuan Keberagamaan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengetahuan didefinisikan sebagai segala apa yang diketahui mengenai sesuatu hal. Dalam bahasa Inggris, istilah “knowledge” ditujukan untuk pengetahuan.³¹

John Dewey mengemukakan bahwa knowledge is a truth, yang berarti pengetahuan merupakan sebuah kebenaran,

³⁰ Zamakhsyari Dhofir, Op.Cit, h.51-60.

³¹ Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 8.

sehingga pengetahuan haruslah benar. Jadi, pengetahuan merupakan segala apa yang diketahui oleh seseorang dan berupa sebuah kebenaran. Seseorang memperoleh pengetahuan karena keingintahuannya mengenai suatu hal, sehingga terjadi proses mencari tahu dan memahami hal yang ingin diketahui. Keluarga khususnya orang tua sebagai pendidik kesatu dan primer bagi anak merupakan salah satu faktor yang turut menentukan pencapaian belajar seorang anak. Menurut Muhammad Shoehib orang tua memerlukan pengetahuan dan keterampilan agar pendidikan dalam keluarga dapat berjalan dengan maksimal.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo, latar belakang pendidikan seseorang mempengaruhi pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin luas pula pengetahuannya.³² Menurut M. Dalyono, di antara faktor keluarga yang turut menentukan hasil belajar siswa yaitu tingkat pendidikan orang tua. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar

³² Ibid h.34

yang dicapai oleh siswa.

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut. Dengan kata lain, pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang lantas melekat dibenak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Ini lah yang disebut potensi untuk menindaki. Pengetahuan diartikan sebagai "segala sesuatu yang diketahui/kepandaian, ataupun

segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) di sekolah".

Agama dan keberagamaan merupakan dua kata yang berbeda makna. Agama termasuk ke dalam jenis kata benda, sedangkan keberagamaan merupakan kata yang mengandung arti sifat atau keadaan. Sehingga keberagamaan memiliki makna keadaan atau sifat seseorang yang memeluk suatu agama. Keadaan ini meliputi sejauh mana pemahamannya mengenai ajaran yang terdapat dalam agama yang diyakini, kepatuhannya dalam melaksanakan apa yang diajarkan oleh agamanya, dan perilakunya sebagai orang beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, religiusitas atau keberagamaan didefinisikan sebagai penghambaan seseorang terhadap agama yang dianut. Jabrohim dalam Jalaluddin mendefinisikan keberagamaan sebagai esensi hidup manusia yang dimaknai sebagai rasa cinta, rasa ingin melebur satu, dan rasa ingin dekat dengan sesuatu yang transendental. Sedangkan Nurcholis Madjid mendefinisikan

keberagamaan sebagai sifat seseorang yang bersumber dari ajaran agama yang dianutnya³³

Dapat disimpulkan bahwa keberagamaan merupakan keadaan atau sifat seseorang yang terbentuk dari keyakinannya dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan yang tampak dalam kehidupan sehari-harinya berupa amalan sebagai bentuk penghambaan yang menunjukkan kualitas dari keyakinan, pemahaman, dan kepatuhannya terhadap agama yang dianut.

Dari penjelasan mengenai pengertian pengetahuan dan keberagamaan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keberagamaan merupakan segala apa yang diketahui oleh seseorang mengenai ajaran agama yang dianutnya sehingga dengan pengetahuan ini ia dapat meningkatkan keberagamaannya baik dari segi keyakinan, ibadah, kepatuhan terhadap perintah dan larangan Tuhan, maupun perilakunya terhadap sesama maupun lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari. Glock dan Stark dalam Jalaluddin

³³ Haris, *op. cit.*, hal. 526-529

mengemukakan tentang dimensi-dimensi yang membentuk keberagaman, yaitu dimensi pengetahuan agama, dimensi keyakinan, dimensi pengamalan, dimensi praktik agama, dan dimensi pengalaman. Adapun penjabaran mengenai dimensi keberagaman sebagai berikut:

1. Dimensi keyakinan memuat harapan bahwa orang yang memeluk suatu agama akan meyakini dan berpegang teguh terhadap ajaran yang terdapat dalam agamanya.
2. Dimensi praktik agama melingkupi amalan, kepatuhan, dan hal lainnya yang diamalkan seseorang sebagai bentuk kepatuhan pada agamanya.
3. Dimensi pengalaman berkaitan dengan apa yang dialami seseorang pada perjalanan kehidupan beragamanya. Pengalaman ini dapat berupa sensasi atau perasaan yang dirasakan seseorang.
4. Dimensi pengetahuan agama berisi pengharapan bagi orang yang memeluk suatu agama mempunyai pengetahuan mengenai ajaran agama yang dianutnya.
5. Dimensi pengamalan mengacu pada konsekuensi yang

ditimbulkan oleh agama yang dianut, baik dari segi keyakinan, praktik agama atau ibadah, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya

Menurut Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, teori mengenai keberagaman yang dikemukakan oleh Glock dan Stark memiliki kesamaan dengan ajaran Islam. Hal ini ditunjukkan dengan, dimensi keyakinan setara akidah, praktik agama setara syariah, dan pengamalan setara akhlak. Berikut penjabaran mengenai ketiga dimensi tersebut:³⁴

1. Dimensi akidah mengacu pada sejauh mana keyakinan yang dimiliki seorang muslim terhadap kebenaran ajaran Islam. Dimensi ini berisikan tentang rukun Iman yang terdiri dari iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, Nabi dan Rasul, hari akhir, serta qadha dan qadar
2. Dimensi syariah mengacu pada ketaatan yang dimiliki seorang muslim dalam melakukan amalan yang diperintahkan Allah. Dimensi ini meliputi shalat, puasa,

³⁴ Ancok dan Suroso, *op. cit.*, hal. 80-81.

zakat, dan haji. Ditambah dengan ibadah lainnya seperti berdzikir, membaca al-Qur'an, berkorban, dan lain-lain.

3. Dimensi akhlak mengacu pada tingkah laku seseorang dalam aktivitas kesehariannya yang dipengaruhi oleh ajaran Islam. Dimensi ini meliputi perilaku jujur, senang membantu sesama, bekerja sama, bersedekah, memaafkan, menjaga amanat, adil, menjaga lingkungan hidup, dan lainlain.

Dapat disimpulkan bahwa keberagamaan seseorang dilihat dari berbagai aspek. Glock dan Stark mengemukakan lima aspek yang membentuk keberagamaan yaitu aspek pengetahuan, keyakinan, pengamalan, praktik agama, dan pengalaman. Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso menyesuaikan aspek keberagamaan Glock dan Stark dengan ajaran Islam sehingga aspek keberagamaan terdiri dari akidah, syariah, dan akhlak

Seluruh aspek tersebut tercermin di kehidupan sehari-hari dalam bentuk amalan sehingga menunjukkan keberagamaan seseorang. Berdasarkan teori Glock dan Stark,

diketahui bahwa salah satu aspek yang membentuk keberagaman seseorang adalah pengetahuan. Dengan adanya pengetahuan keberagaman dari segi akidah, syariah, dan akhlak maka seseorang muslim diharapkan dapat menjaga keimanan dalam dirinya, melaksanakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah, dan menerapkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-harinya.

Pengetahuan mengenai keberagaman sangatlah penting bagi setiap muslim. Dengan pengetahuan yang dimilikilah orang tua dapat meningkatkan keberagamaannya, melaksanakan pendidikan agama dalam keluarga dengan mentransfer pengetahuan agama dan menunjukkan keteladanan pada anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dan penelitian yang obyeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jadi penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk

mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan. Lokasi yang penulis teliti dalam permasalahan tersebut adalah Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

C. Subjek/Informan Penelitian.

Informan penelitian merujuk subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.² Dalam hal ini jenis sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang dimana penelitian ini mengambil sampel tertentu atau sesuai persyaratan sampel guna mendapatkan informasi yang lebih akurat.

¹ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, kualitatif dan R & G, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 7

² Iskandar, *Metodelogi Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Group Pers, 2008), hal. 213

Tidak ada jumlah sampel yang sulit dan cepat didapat untuk mewakili jumlah partisipan yang benar pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan satu partisipan atau jika dalam konteks multiple, bisa sampai 60 atau 70 partisipan.³ Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive sampling* atau penarikan sampel bertujuan, dilakukan dengan cara mengambil subyek didasarkan pada tujuan tertentu.⁴

Informan penelitian adalah sumber utama dalam memperoleh data, adapun yang dijadikan informan penelitian ini adalah :

- a Ketua yayasan Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.
- b Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.
- c Ustad Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

³Susanto Leo, *kiatJituMenulisSkripsi, Tesis, Dan Disertasi*(Jakarta: Penerbit 2013), hal. 102

⁴SuharsimiArikunto, *MetodologiPenelitian*, (Jakarta: Putra Setia), 1993, hal. 7

Dalam hal ini sampel yang dijadikan peneliti adalah. Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi kriteria informasi penelitian adalah:

1. Informan bersedia untuk diwawancara dan direkam aktivitasnya selama proses wawancara atau penelitian berlangsung.
2. Informan benar-benar mengalami langsung kejadian atau situasi yang berkaitan dengan penelitian.
3. Informan bisa bersikap terbuka dan bersedia memberikan informasi secara jujur kepada peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

a. Data primer

Data primer ialah data yang langsung diperoleh dari objeknya yang menjadi narasumber langsung.⁵

b. Data sekunder

⁵ Safidin anwar, *metodelogi penelitian*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2000), hal. 91.

Data sekunder ialah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, berupa publikasi/laporan, arsip/dokumentasi, dokumen pribadi, serta peraturan dan undang-undang.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sepenuhnya menggunakan cara atau teknik bagaimana data yang terkait dengan variable penelitian diperoleh yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan meninjau dan mengamati daerah penelitian sehingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang gambaran ini.⁷

⁶ Safidin anwar, *metodelogi penelitian...*,hal.91.

⁷ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R & G*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h.3.

Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi mengenai masalah yang dihadapi koselor dapat secara langsung memberikan jawaban terhadap masalah yang dialami peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus, karena tidak semua peserta didik berkebutuhan khusus mampu menemukan dan merenungkan masalahnya sendiri, melainkan butuh bantuan orang lain salah satunya adalah guru pembimbing konselor.

b) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan orang yang konseling.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada Ketua yayasan, staf dan Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Wawancara dilakukan untuk

mendapatkan informasi mengenai perkembangan sosial anak berkebutuhan khusus, yaitu: Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah.

c) Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data yang obyektif tentang kondisi wilayah penelitian, yang meliputi letak geografis, keadaan penduduk, mata pencaharian, pendidikan dan agama.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa: catatan khusus Pengasuh, dokumentasi, laporan-laporan terkait Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah dan foto-foto.

F. Teknik analisis data

Setelah data diperoleh di lapangan melalui wawancara terkumpul kemudian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yaitu

menarik kesimpulan dari pernyataan yang bersifat umum menuju ke pernyataan yang bersifat khusus dengan menggunakan *Model Miles dan Humberman*.⁸

a Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah reduksi akan memberikan gambaran-gambaran yang telah jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b Penyajian Data

Stelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart*, dan sejenisnya.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*,h.279

c Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang dapat menjawab rumusan masalah. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Kemudian dianalisis dengan data yang ada, selanjutnya dengan analisis seperti ini akan Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Jama'ah sudah sesuai atau belum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah

a. Sejarah Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah

Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah di dirikan oleh KH. Aly Shodiq Ahmad ini bermula ketika beliau masih mengontrak di daerah Tebeng kemudian ada seorang yang sangat dermawan yang bernama Bapak H.Qomaruddin yang menghibahkan tanah kepada beliau di daerah Jalan Sukamaju Kel. Padang Serai Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu, dan itu juga melalui lantaran kakak beliau yang bernama KH.Abdul Muntaqim Ahmad (Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kota Bengkulu). Setelah itu lambat laun beliau memulai untuk membuat bangunan rumah sendiri, karena

beliau masih mengontrak di daerah Tebeng, dan beliau masih aktif mengajar di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien. Setelah masa kontrakan habis beliau harus pindah dari kontrakan tersebut. Dikarenakan orang yang mempunyai kontrakan tersebut sudah tidak menyewakan kontrakan itu lagi, akhirnya beliau membuat gubuk kecil di daerah Jalan Sukamaju Kel. Padang Serai Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.¹

Pada waktu itu dalam hati beliau belum ada niat untuk membuat Sebuah Pondok Pesantren, tetapi setelah rumah itu jadi, dan beberapa bulan kemudian ada seorang wali santri dari daerah Penago ingin memondokkan putrinya yang bernama Susi Susanti dan Farijah. Sebenarnya beliau belum ingin menerimanya tapi karena kedua orang tua tersebut memaksa untuk memondokkan anaknya di tempat

¹KH.Ali Shodiq Ahmad.Sejarah Pondok Kami Diakses melalui: <https://hidayatulqomariyah.com/profil/>,Tanggal 03/ Juni/ 2022

beliau akhirnya beliau menerimanya. Dan itulah santri pertama yang beliau terima.²

Kemudian jumlah santri sudah mencapai sekitar 17an anak, dan beliau meresmikan Pondok Pesantren tersebut pada tanggal 1 Muharam tahun 1425 H/2004 M. serta beliau mengundang Jama'ah dan Masyarakat sekitar untuk syukuran atas berdirinya Pondok Pesantren Tersebut. Kemudian Pondok Pesantren tersebut diberi nama Hidayatul Qomariyah. Kata Hidayah di ambil oleh beliau karena beliau alumni dari Pondok Pesantren yang namanya Hidayatul Muftadi-ien yang berada di Lirboyo Jawa Timur. Dan beliau mengambil kata Hidayahnya saja. Dan kata Qomariyah di ambil dari nama seorang dermawan yang menghibahkan tanah beliau yang bernama Bapak H. Qomaruddin dan Istrinya Ismariyah. Dan beliau menggabungkan kedua data

² KH.Ali Shodiq Ahmad.Sejarah Pondok Kami Diakses melalui: <https://hidayatulqomariyah.com/profil/>, Tanggal 03/ Juni/ 2022

tersebut menjadi sebuah nama Pondok Pesantren yang indah yaitu Hidayatul Qomariyah.³

Awal berdirinya Pondok Pesantren ini banyak sekali ujian dan cobaan, ujian dari lingkungan masyarakat sekitar, dan angkernya daerah padang serai, sehingga dengan Niat, Tekad dan Kemauan yang tinggi, beliau memohon dan meminta restu dari guru-guru beliau, kiyai-kiyai beliau yang di Lirboyo agar supaya Pondok Pesantren tersebut menjadi Pondok Pesantren yang Barokah, kemudian beliau juga mengundang kiyai-kiyai beliau yang ada di lirboyo untuk datang di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah untuk mendoakan agar Pondok Pesantren tersebut menjadi lebih Barokah.

Berkenaan dengan Model Pembelajaran Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah yang dulunya model pembelajarannya itu sangat sederhana tidak

³ HJ.Shofi Nur Habibah.Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah. Diakses melalui: <https://hidayatulqomariyah.com/Sejarah/>, Tanggal 04/ Juni/ 2022

menggunakan system kelas yang terpenting hanya mengaji, kemudian dicoba dengan membuat model pembelajaran secara klasikal dan menggunakan sisem kelas tapi pelajaran nya tetep menggunakan pelajaran Kitab Kuning Salafus Sholeh,

Seiring dengan berjalannya waktu alhamdulillah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah sedikit demi sedikit mulai tertata dengan rapi, yang awal mulanya santri sedikit dan yang dulunya sering di ajak beliau untuk ikut pergi ke kebun untuk matun (Menanam Padi),dan menanam kacang dan nanti kalau sudah panen di makan bersama sam dengan santri. Karena memang yang diharapkan dari sebuah Pondok Pesantren adalah keberkahan dari seorang Kyai. Dan nilai keberkahan ilmu tersebut dapat diukur dari bagaimana pengabdian dan cintanya seorang Murid terhadap seorang Kyai/Gurunya. Semakin seorang santri itu cinta kepada gurunya, maka Allah akan semakin cinta kepada Santri itu, karna keyakinan

itu juga lah beliau berusaha mendatangkan guru-guru beliau untuk belajar menambahkan cinta beliau kepada guru beliau.⁴

Adapun Fokus kajian Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah adalah Ilmu Alat (Gramatika Bahasa arab yang di gunakan untuk dapat membaca Kitab Gunduk dan memahaminya) adapun beberapa pelajarannya antara lain Nahwu Shorof di karenakan ketika beliau belajar di Lirboyo di titik beratkan pada pendidikan Alat. Akan tetepi di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah yang semuanya santri merupakan santri perempuan, yang dimasyarakat itu kalau ilmu alat agak sedikit kurang, Maka beliau membuat trobosan baru agar terjadinya keseimbangan dengan ilmu masyarakat, yaitu dengan cara memberikan pelajaran tentang cara mimpin tahlil dengan prakteknya, cara mengurus jenazah dengan praktek dan lain sebagainya. Disamping itu juga di

⁴ Aly Shodiq Ahmad, *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 35

Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah diajarkan kepada anak santri ilmu yang berkaitan dengan ilmu kewanitaan, seperti haid, nifas dan lain sebagainya. Karna pelajaran yang seperti itu jarang dipelajari oleh lembaga pendidikan lain bahkan universitas pun jarang untuk mengajarkannya. Seperti contoh tidak seluruh darah yang keluar dari wanita itu haid tapi orang tidak tahu. Makanya beliau menitik beratkan tentang masalah itu juga⁵

Berkeanaan dengan Prestasi santri Alhamdulillah semakin berkembang, setiap mengikuti perlombaan juga berhasil mendapatkan peringkat. Baik itu tingkat Kota, tingkat Provinsi bahkan ditingkat Nasional sanggup untuk bersaing.

Adapun peran Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah terhadap masyarakat adalah masyarakat merasa senang semenjak adanya Pondok Pesantren karena banyak sekali perubahan-perubahan yang

⁵ Aly Shodiq Ahmad, Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah, ...h. 35

terjadi di Padang Serai khususnya baik secara infrastruktur, yang dulunya jalan tidak bagus dan karena adanya Pondok Pesantren Pemerintah memperhitungkannya dan akhirnya jalan tersebut menjadi bagus. Dan yang dulunya jembatan terbuat dari kayu karena pendekatan Pondok Pesantren bersama masyarakat akhirnya jembatan dibangun dengan menggunakan beton. Dan yang dulunya banyak anak-anak nakal dimasyarakat ini alhamdulillah sudah berkurang. Kemudian yang dulunya anak-anak masyarakat jarang mengaji akhirnya dengan adanya Pondok Pesantren banyak yang mau ikut mengaji. Dan Alhamdulillah tokoh-tokoh masyarakat di Padang Serai sudah mulai bekerja sama kemudian membuka Lembaga Pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Yang mengajarkan Iqro^o dan Al-Quran untuk anak-anak di masyarakat sekitar yang dulunya fakum Alhamdulillah dengan adanya Pondok Pesantren mulai lah

pendidikan agama di masyarakat Padang Serai sudah mulai semakin giat.⁶

Kemudian karena Pondok Pesantren Ingin kedekatan bersama masyarakat lebih Erat lagi. Pondok Pesantren mengadakan Sebuah Pengajian Sebulan sekali yang di dalamnya berpa kegiatan berdzikir bersama yaitu dzikir Rotib Al-Hadad kemudian dilanjutkan dengan Sholawat Simtudh Dhuror, setelah itu Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah yaitu KH. Aly Shodiq Ahmad ngaji bersama-sama. Dengan menggunakan kitab yang berbeda-beda, hatam kitab satu ganti kiyab yang lain nya. Dan Alhamdulillah masyarakat di Padang Serai sangat antusias sekali. Dan bukan hanya masyarakat daerah Pondok Pesantren saja tetapi dari luar lingkungan Padang Serai banyak juga yang menghadiri acara rutinitas yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

⁶ Aly Shodiq Ahmad, Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah, ...h. 35

Tentang pendidikan formal di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan formal yang sifatnya kesetaraan. Dan di dalam Pondok Salaf itu namanya Ula atau sama dengan SD atau MI, kemudian ada Wustho setara dengan SMP atau Mts. Dan itu semua di akui oleh Pemerintah Nasional, dan sistem pembelajarannya diserahkan kepada Pondok Pesantren yang penting jangan mengganggu aktivitas anak-anak santri. Dan supaya anak santri mempunyai Ijazah Legal yang dapat di gunakan untuk meneruskan ke jenjang selanjutnya dalam pendidikan Formal. Tetapi program pemerintah yang ketiga belum dimunculkan yaitu Ulya, maka kemudian kami membuka Pendidikan Formal yang bernama Madrasah Aliyah (MA) Swata Hidayatul Qomariyah untuk anak santi yang sudah lulus dari Pendidikan Wustho. Alhamdulillah MA Hidayatul Qomariyah sudah beberapa kali sudah melaksanakan Ujian Nasional dan

sudah mengeluarkan beberapa alumni MA Hidayatul Qomariyah dan Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar serta pelaksanaan Ujian Nasional (UN) nya sudah di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah.⁷

Dan yang terakhir harapan kedepan dari Bapak KH. Aly Shodiq Ahmad tidak muluk-muluk yaitu mudah-mudahan santri-santrinya beliau menjadi santri yang barokah, karna ini perempuan maka beliau menginginkan santrinya menjadi santri yang sholihah yang berbakti kepada suaminya dan berbakti kepada orangtuanya. dan tentunya berguna bagi masyarakat sekitarnya, syukur-syukur juga berguna bagi seluruh Bangsa dan Negara indonesia dan bahkan bermanfaat bagi seluruh dunia.

b. Visi Dan Misi

Visi : Meningkatkan SDM dan Sosial Ekonomi menuju masyarakat sejahtera dan berakhlakul karimah.

⁷ Aly Shodiq Ahmad, Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah, ...h. 35

Misi : Mengadakan pembinaan lewat pendidikan yang berbasis agama serta kegiatan life skill untuk mencetak generasi yang mandiri.

c. Letak Geografis

Pondok pesantren Hidayatul Qomariyah merupakan salah satu pondok pesantren yang terdapat di kota Bengkulu. Berlokasikan di Jl. Sukamaju Kelurahan: Padang Serai Kecamatan: Kampung Melayu Kota: Bengkulu. Adapun Luas pondok pesantren Hidayatul Qomariyah ialah 2,5 Ha. Batas-batas wilayah Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Adzka Photocopy.

Sebelah Timur berbatasan dengan Masjid Al-Muhajirin.

Sebelah Barat berbatasan dengan Pasar Padang Serai

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kantor Lurah Padang Serai

d. Susunan Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah⁸



⁸ Aly Shodiq Ahmad, Dokumentasi Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah, ...h. 35

B. Pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah

Pengajian adalah suatu kegiatan atau aktivitas, bimbingan dan pembinaan umat baik secara perorangan maupun kelompok dalam rangka mewujudkan manusia yang sadar, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dengan sebaik- baiknya. Pengajian yang penulis maksudkan dalam pembahasan ini adalah pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah.

Pengajian (majelis taklim) merupakan sarana pendidikan Islam yang sudah banyak di kenal masyarakat luas. Pengajian adalah kegiatan yang sangat efektif dalam menembahkan ilmu keagamaan kepada seseorang. Begitu pula, seseorang yang mengikuti pengajian atau kegiatan keagamaan pastinya juga mempunyai keinginan yang sangat kuat dalam mengikuti sekaligus mendalami ilmu keagamaan. Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul

Qomariyah merupakan sarana pendidikan agama Islam bagi santri dan masyarakat dalam membentuk sikap religiusnya. Kegiatan pengajian ini diadakan atas usulan dari orang tua wali santri yang ingin mempelajari, mendalami sekaligus menambah wawasan agama mereka, karena di umur yang menginjak tua akan tetapi pengetahuan agamanya masih minim. Seperti hasil wawancara peneliti dengan bapak Chairul Anam M.Pd mengungkapkan:

“Kegiatan Pengajian Ba’da Jum’at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah muncul dari inisiatif dari kiyai dan wali santri. Pengajian ini sudah dimulai sejak dari tahun 2015 hal ini dikarenakan adanya inisiatif dari kiyai berawal dari keinginan dari kiyai dulu untuk berbagi ilmu kepada wali santri dan masyarakat serta keresahan dari beberapa kelompok yang merasa bahwa dari masyarakat ini harus ada kegiatan keagamaan, yang tidak lain tujuannya adalah untuk memberikan wawasan kepada wali santri dan masyarakat yang ada di lingkungan Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah tentang ilmu keagamaan. Di lain sisi, wali santri Sekarang minim akan ilmu keagamaan mas, bahkan sebelum adanya kegiatan pengajian ini.”⁹

Selanjutnya wawancara Bapak KH. Aly Shodiq

Ahmad mengungkapkan:

⁹ Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah memiliki tujuan yang terarah disamping itu juga sudah memiliki jadwal yang pasti dan efisien, hal ini membuat suatu minat jama'ah yang lumayan tinggi untuk ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin ba'da juma'at tersebut. Adapun dengan penyusunan jadwal yang sudah disusun dengan baik, materi yang akan disampaikan juga beritahukan kepada jama'ah. Jadi jama'ah tidak bingung mengenai tema yang disampaikan oleh pengisi pengajian rutin ba'da Jum'at.¹⁰

Pernyataan Bapak KH. Aly Shodiq Ahmad mengatakan bahwa tujuan kegiatan pengajian di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada ajaran Agama Islam dan untuk membekali para santri dengan wawasan-wawasan keagamaan. Pernyataan KH. Aly Shodiq Ahmad, selanjutnya beliau mengungkapkan

Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah merupakan sarana pendidikan Islam yang sudah banyak di kenal masyarakat luas. Pengajian adalah kegiatan yang sangat efektif dalam menambahkan ilmu keagamaan kepada seseorang. Begitu pula, seseorang yang mengikuti pengajian atau kegiatan keagamaan pastinya juga mempunyai keinginan yang sangat kuat dalam mengikuti sekaligus mendalami ilmu keagamaan. Masjid

¹⁰ Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Nurussalam merupakan sarana pendidikan agama Islam bagi masyarakat desa Sekaran Siman Ponorogo dalam membentuk sikap religiusnya. Kegiatan pengajian ini diadakan atas usulan dari masyarakat dan wali santri Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah yang ingin mempelajari, mendalami sekaligus menambah wawasan agama mereka, karena di umur yang menginjak tua akan tetapi pengetahuan agamanya masih minim.¹¹

Berdasarkan wawancara diatas Kegiatan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah bahwasannya muncul dari inisiatif masyarakat dan wali santri. Kegiatan pengajian melibatkan seluruh masyarakat yang ikut jamaah pada sholat jum'at waktu di masjid Pondok Pesantren. Dalam proses kegiatan pengajian dilakukan sehabis sholat Juma'at, untuk yangdikaji dalam kegiatan pengajian berkaitan dengan pembelajaran aqidah, syariah, dan akhlak serta kajian kitab kuning. sejalan dengan pernyataan santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah, berinisial AS, ia menjawab:

Iya benar, seperti yang disampaikan KH. Aly Shodiq Ahmad tujuan kegiatan pengajian di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada ajaran

¹¹ Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Agama Islam serta untuk membekali para santri dan wali santri dengan wawasan-wawasan keagamaan. Beliau menginginkan kami agar mengikuti kegiatan pengajian ini dengan sungguh-sungguh agar untuk kedepannya ilmu yang telah dipelajari bisa bermanfaat buat pribadi maupun orang lain¹²

Berdasarkan wawancara diatas Pelaksanaan kegiatan pengajian (mejelis taklim) dilaksanakan setiap satu Bulan satu kali, yaitu bertepatan pada hari jumat di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah .Kegiatan pengajian di masjid Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah melibatkan seluruh jamaah shalat jum'at yang mau mengikutinya.Kegiatan pengajian (mejelis taklim) diadakan bertujuan untuk memberikan wawasan ilmu agama kepada para jamaah masjid Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah.

Selanjutnta wawancara berkaitan dengan Metode dakwah apa yang digunakan di Pengajaian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah Ustadz mengungkapkan:

¹² Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan pengajian di Pengajaian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah yaitu salah satunya menggunakan metode cerama dan metode dialog (tanya jawab). Metode dialog ini baik saat proses pengajian maupun diluar/telah selesai pengajian, bisa juga kadang secara personal ketika ada hal-hal yang ditanyakan terkait materi tetapi itu terlalu personal. Para santri yang ingin bertanya tetapi terlalu personal, maka pertanyaannya bisa diajukan/di diskusikan di luar pengajian supaya menjaga perasaan.¹³

Pernyataan ustadz mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan pengajian di Pengajaian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah yaitu salah satunya menggunakan metode dialog (tanya jawab). Metode dialog ini baik saat proses pengajian maupun diluar/telah selesai pengajian, bisa juga kadang secara personal ketika ada hal-hal yang ditanyakan terkait materi tetapi itu terlalu personal. Para santri yang ingin bertanya tetapi terlalu personal, maka pertanyaannya bisa diajukan/di diskusikan di luar pengajian supaya menjaga perasaan.

¹³ Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Selanjutnya wawancara berkaitan dengan proses dan pemahaman jama'ah pada pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah:

Alhamdulillah dari penyampaian ceramah tersebut masyarakat lebih mengerti dan memahami dan dapat diterapkan di masyarakat, selanjutnya agar para santri dapat memahami materi yang disampaikan, kami sebagai pengajar biasanya akan membuka sesi tanya jawab kepada para santri. Apabila ada yang masih belum paham, para santri akan memberikan pertanyaan. Maka kami sebagai pengajar akan menjawab pertanyaan tersebut.¹⁴

Selanjutnya wawancara berkaitan dengan yang paling diutamakan pada saat pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah mengungkapkan:

Pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah merupakan materi majelis taklim ini sangat beragam, seperti aqidah, fikih, tasawuf, akhlak dan ibadah. Tetapi yang dominan diantara kesemuanya yaitu hanya materi ibadah seperti shalat, zakat, puasa, dan yang paling saya sukai adalah materi tentang pengajian kitab kuning sehingga dapat berguna dalam kehidupan masyarakat, terutama bagi saya sendiri.¹⁵

¹⁴ Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

¹⁵ Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Selanjutnya wawancara berkaitan dengan Kendala yang menghambat pelaksanaan pengajian pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah Bapak Ahmad Redlo Al Fandes mengungkapkan:

Kendala yang sering dihadapi seperti bila terjadi hujan sehingga suara tidak terlalu terdengar, dan materi yang disampaikan terkadang tidak terdengar dan para santri terganggu sering rebut dan sibuk bermain, Dalam mengatasi masalah atau hambatan yang di alami maka yang pertama diberikan nasehat kepada anak, motivasi dan untuk kedepannya akan diadakan pengajian lebih rutin atau ruangan khusus untuk anak yang mengaji sehingga anak-anak tidak mudah terganggu oleh anak-anak luar yang tidak belajar, dan kedepannya akan dibuatkan target dalam proses pembelajaran agar anak-anak tidak banyak bermain dan lebih fokus dalam proses pengajian.¹⁶

Selanjutnya wawancara dengan santri berkaitan dengan Apakah adik paham dengan cara yang diajarkan oleh para ustadz di tempat pengajian ini mengungkapkan:

Kalau dilihat dari responnya itu sangat-sangat antusias sekali mereka, setiap kali ada kegiatan Pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah mereka pasti semangat ditambah lagi di dalam kegaitan Pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah

¹⁶ Wawancara pada tanggal 5 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

bukan cuman ceramah saja tapi juga ada hiburannya. Dan selain itu petugas-petugasnya yaitu, kalau sekarang dibandingkan dulu memang petugasnya selalu aktif ditambah lagi dengan peserta yang rami terdiri dari santri, wali santri dan masyarakat.¹⁷

Majelis taklim tersusun dari gabungan dua kata: majelis yang berarti (tempat) dan taklim yang berarti (pengajaran) yang berarti tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaranajaran Islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama. Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi Alam semesta.¹⁸

Berdasarkan wawancara dengan wali santri dari Wahyu Hidayat mengungkapkan:

Ustadz yang menyampaikan materi yang dikaji seperti aqidah, fiqh, akhlak, tarikh sudah jelas, dan beliau mempunyai cara tersendiri untuk menyampaikan materi tersebut dan memahamkannya. Jadi lebih tepatnya sebelum

¹⁷ Wawancara pada tanggal 5 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

¹⁸ Oyoh Bariah dkk, Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat Di Desa Telukjambe Karawang, dalam jurnal Solusi, Vol. 10, No. 21 Desember 2011

pengajian dimulai disampaikan dulu oleh panitia terkait materi apa yang akan di kaji dan dibacakan dalil-dalilnya, kemudian warga menyimak sambil mencari dan menandai dalil yang ada di Al-Qur'an, jadi warga kalau pengajian membawa Al-Qur'an bagi yang bisa membacanya, kemudian setelah selesai pembacaan dalil-dalil, pengajian dimulai dan materi dijelaskan dengan sejelas-jelasnya, bahkan sering diulang-ulang.¹⁹

Berdasarkan wawancara di atas bahwasanya ustadz yang menyampaikan materi sudah jelas, terkait paham atau enggan dalam menangkap materi maka sesuai kemampuan masing-masing. Terkait kesungguhan masyarakat dalam mengikuti pengajian ini, berdasarkan pendapat ketua pengajian bahwasannya kegiatan pengajian ini terbuka untuk siapapun dan tidak mewajibkan warga setempat untuk selalu mengikuti kegiatan pengajian rutin, jadi tidak ada keterpaksaan untuk ikut serta dalam kegiatan pengajian ini.

Pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dilaksanakan satu Bulan satu kali, yaitu bertepatan pada hari jumat di masjid Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah. Apabila pada minggu

¹⁹ Wawancara pada tanggal 5 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

tersebut tidak bisa terlaksana, maka kegiatan majelista klum di masjid Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dilaksanakan pada minggu berikutnya. Waktu tersebut dianggap sangat efektif dalam melaksanakan kegiatan majelista klum, karena pada waktu tersebut dari masyarakat belum ada yang melaksanakan kegiatan apapun, sehingga bisa mengisi waktu luang mereka sebelum sholat Jum'at.

Selanjutnya wawancara dengan Dewi Fatimah santri

Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah:

Mungkin hampir sama seperti yang lain sih, menambah wawasan tentang keislaman, karena nambah ilmu kan harusnya nambah juga ibadah kita gitu kan, saya ambil pengetahuan-pengetahuan yang mungkin tidak dapat diluar, dapatnya disini yang jelas disini saya ngaji tentang kehidupanlah. Dan juga dampak yang saya rasakan ya makin nambah ilmu keagamaan saya seperti membaca kitab kuning yang saya dapat dalam proses pengajian ini.²⁰

Kegiatan majelista klum merupakan wadah bagi mereka yang ingin mempelajari ilmu agama, hal ini sama halnya di kegiatan majelis taklim di masjid Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah. Materi yang disampaikan pada

²⁰ Wawancara pada tanggal 5 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

kegiatan majelis taklim di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah mengacu pada kitabnya yang ada di Pondok Pesantren. Kitab yang beliau sampaikan dianggap sangat bagus dan dirasa sesuai dengan kebutuhannya para jamaah dalam meningkatkan sikap religius masyarakat desa Sekaran, karena dalam kandungan kitab tersebut, semua mengacu pada kegiatan amaliyah seseorang pada kebutuhan sehari-hari.

Pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dilaksanakan satu Bulan satu kali, yaitu bertepatan pada hari jumat di masjid Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah. Apabila pada bulan tersebut tidak bisa terlaksana, maka kegiatan majelistiklim di masjid Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dilaksanakan pada bulan berikutnya. Kegiatan majelistiklim dilaksanakan sehabis sholat Jum'at sampai dengan selesai. Waktu tersebut dianggap sangat efektif dalam melaksanakan kegiatan majelistiklim, karena pada waktu tersebut dari masyarakat belum ada yang melaksanakan kegiatan apapun, sehingga bisa mengisi waktu luang mereka setelah sholat Jum'at.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, bahwasannya kegiatan majelistaklim di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dilaksanakan satu Bulan satu kali, yaitu bertepatan pada hari jumat. Pengajian ini dipimpin langsung oleh tokoh agama Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah, terkait materinya, mengacu pada kitab yang beliau punya. Kegiatan ini di mulai hari jumat berjamaah sampai dengan menjelang waktu siang. waktu ini di anggap sangat pas dalam melaksanakan kegiatan majelistaklim, dikarenakan pada waktu tersebut dari semua jamaah masih dalam keadaan free dan sekaligus sebagai mengisi waktu siang sebelum melaksanakan aktifitas. Kegiatan majelistaklim ini adalah sebagai wadah bagi masyarakat dan wali santri yang ingin mempelajari ataupun mendalami ilmu agama, ilmu tersebut bisa saja di gunakan untuk kehidupan sehari-hari ataupun sebagai bekal untuk di akhirat kelak

C. Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah dalam pandangan pengelolah Pondok Pesantren

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti tercapainya suatu pekerjaan atau perbuatan yang direncanakan. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan sesuatu yang dapat tercapai, semakin banyak yang dapat dicapai maka semakin efektif kegiatan tersebut dilaksanakan.²¹ Efektivitas secara sederhana menunjukkan sebuah hasil dari proses dalam konteks pembelajaran maka efektivitas menunjukkan hasil dari proses pembelajaran yang menggambarkan kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dari suatu pencapaian dalam tujuan pembelajaran.²²

²¹ Madyo Kasihadi, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Semarang: Ethar Offset, 1985), h. 5.

²² Yusuf Hadi Miraso, *Menyemai Benih Teknologi Peserta Didik* (Cet.1; Jakarta: PT Kencana, 2004), h. 541.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk generasi masa mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan manusia. Oleh karena itu, upaya pendidikan senantiasa menghantarkan dan membimbing perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan umat manusia.²³

Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah salah satunya yaitu pengajian. Pengajian ini dianggap dakwah yang efektif dibanding dengan dakwah yang lain sehingga pengajian dapat dijadikan sebagai salah satu metode dakwah. Menurut pendapat Bapak Charirul Anam mengungkapkan:

²³ Ahmad Marzuki, "Dinamika Dan Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Di Wilayah Suku Tengger" Jurnal Mafhum, Volume 1 Nomor 2, November 2016, h. 188

Seperti dalam acara Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah apabila yang orangnya ramah dan sudah mempunyai nama baik di pesantren ini akan menjadikan mad'u lebih tertarik untuk mendengarkannya dan mengamalkan apa yang disampaikan, apalagi santri menarik dalam menyampaikan dakwah daripada santri yang tidak dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat.²⁴

Selanjutnya wawancara dengan Bapak KH. Aly Shodiq Ahmad pengajian dapat efektif dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari apabila materinya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sesuai penuturannya:

Untuk pengajian yang dilaksanakan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah efektif dilaksanakan terlihat dari peningkatan jamaah dan saat ini kami terus menambah ruangan untuk dapat menampung masyarakat dan wali santri dalam pengajian Ba'da Jum'at.²⁵

Adapun efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at menurut Ustadzah Istiqomatullaili di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah mengungkapkan

²⁴ Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

²⁵ Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Bahwa pelaksanaan pengajian Ba'ada jum'at ini dikatakan efektifitas karena dilihat dari penambahan jama'ah dari sistem pengajian yang dilakukan berjalan dengan baik sehingga masyarakat tertarik dalam mengikuti pengajian ini dengan metode yang mudah dipahami oleh masyarakat.²⁶

Selanjutnya wawancara dengan Ustadzah Sevti

Indaryati mengungkapkan

Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah ini menggunakan metode ceramah mas, menurut saya metode ini sangat pas dalam kegiatan pengajian tersebut. saya juga merasakan nyaman dan merasa sangat senang dengan metode yang digunakan Ustadz mas, sehingga saya juga mudah memahami dengan apa yang sudah di sampaikan pak Ustadz.²⁷

Kegiatan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah menggunakan metode ceramah, walaupun metode tersebut di anggap sangat monoton, akan tetapi kalau penceramah dalam mengelola intonasi rendah tingginya uaranya tepat, para jamaah lebih mudah memahaminya. Selain memperhatikan jenis metode yang digunakan dalam menjelaskan materi pengajian, ada

²⁶ Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

²⁷ Wawancara pada tanggal 4 April 2022 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

tujuan yang harus dicapainya dalam metode tersebut. Tujuan kegiatan pengajian ini adalah meningkatkan sikap religius Jama'ah Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah. Suatu tujuan akan berhasil apabila ia bersungguh-sungguh. Begitu juga kegiatan pengajian (majelis taklim) di masjid Nurussalam, apabila para jamaah semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut, pasti ada balasan yang setimpa bagi mereka. Hal ini diharuskan semua pihak harus saling melengkapi satu sama lain.

Untuk menganalisis efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah sebagai media dakwah Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dapat dilihat dari beberapa hasil wawancara dengan beberapa narasumber. Dalam penelitian ini. Menurut Ustad Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dalam menghadapi perpaduan antara ajaran agama Islam dan tradisi setempat. Metode pengajian yang digunakan di Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah ada dua yaitu bil-lisan yaitu suatu

metode yang dilakukan seorang santri dengan menyampaikan pengajian secara lisan dan bil-hikmah yaitu mempelajari isi kandungan Al-qur'an dan Hadits untuk disampaikan kepada jama'ah pengajian. Kedua metode tersebut sering digunakan dalam pengajian di Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah karena mudah mad'u mudah memahaminya. Pengajian di Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah sudah lumayan efektif, akan tetapi masih ada beberapa hambatan-hambatan atau kendala ketika beliau sedang berdakwah. Pengajian merupakan salah satu media berdakwah yang paling tepat digunakan di Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah.

Efektivitas merupakan hal penting dalam produktivitas yang dapat diartikan mencapai hasil sepenuhnya seperti yang diharapkan, setidaknya berusaha mencapai hasil yang maksimal. Efektivitas biasanya dikaitkan pula dengan sektor waktu. Ukuran waktu ini dibedakan antara waktu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Kriteria khusus jangka pendek adalah kriteria untuk

menunjukkan hasil tindakan yang mencakup waktu satu tahun atau kurang, sedangkan kriteria jangka menengah diterapkan jika menilai keefektivan kerja seseorang atau organisasi dalam jangka waktu yang lebih lama, misalnya lima tahun. Kriteria jangka panjang digunakan untuk waktu mendatang yang tidak terbatas.²⁸

Suatu organisasi yang efektivitasnya baik jika penyelesaian pekerjaan tepat waktu sebagaimana yang telah ditetapkan. Maksudnya pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak tergantung pada kapan tugas itu diselesaikan dan tidak sekedar menjawab pertanyaan bagaimana melaksanakannya serta berapa biaya yang dikeluarkan.²⁹

Upaya peningkatan efektifitas pengajian sebagai media dakwah yaitu dengan menggunakan orang lain untuk menjalankan pekerjaan sehingga mendapatkan hasil yang dikehendaki. Maka dari itu di dalam kegiatan pengajian harus

²⁸ James L. Gibson, John M. Ivancevich, and James H. Donnelly, Jr., *Organisasi; Perilaku, Struktur, Proses Jilid I*, Terj. Nunuk Adiarni (Binarupa Aksara Publisher: Tangerang, T.Th), h.50-55

²⁹ Sondang P. Siagian, *Organisasi: Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi* (Jakarta: Haji Masagung, 1986), h. 151.

ada seorang da'i untuk memberikan materi dengan kriteria tertentu seperti da'i yang disukai masyarakat

Menurut teori S-O-R yang dikemukakan oleh Hovland, dalam stimulus komunikasi terdapat perubahan sikap akibat adanya pengaruh efektifitas tertentu seperti "*how*" bukan "*what*" atau "*why*", maksudnya bagaimana seorang da'i mengubah sikap mad'u yang sudah dipengaruhi melalui kegiatan pengajian dan menjadikan pengajian sebagai salah satu media dakwah yang efektif.

Materi yang disampaikan dalam pengajian menyesuaikan mad'unya. Materi tersebut bisanya berkaitan dengan ilmu Agama dan membaca Kitab kuning untuk masyarakat setempat agar tidak menyimpang agama, ilmu pengetahuan dan akhlaq. Seorang santri harus memilih topik yang sesuai dengan mad'u dari berbagai kalangan dan adat istiadat masyarakat. Materi tersebut harus memberikan nasehat-nasehat sehingga dapat memberikan kesan bagi mad'u yang memperhatikanya.

Dari sudut pandang lain, Stephen P. Robbins memberi rumusan yang berbeda dengan pandangan ilmuwan sebelumnya yang lebih menekankan konsep efektivitas pada aspek waktu, Dalam pandangannya ia menguraikan bahwa: Efektifitas berhubungan dengan kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat. Seorang manajer yang efektif adalah manajer yang mampu merumuskan sasaran yang tepat dan menjalankan kegiatan untuk mencapainya. Batasan keefektivan suatu organisasi didefinisikan sebagai kemampuan organisasi secara keseluruhan untuk menyesuaikan diri dengan mewujudkan tujuan-tujuannya.³⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa efektivitas merupakan keadaan yang menunjukkan sesuatu yang dapat tercapai. kegiatan pengajian Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dapat tercapai dengan baik disebabkan adanya beberapa faktor pendukung seperti jadwal kegiatan pengajian rutin, sarana dan prasarana, sumber bahan ajar dan tenaga

³⁰ Stephen P. Robbins, Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi, Terjemahan Yusuf Udayana (Jakarta: Prenhalindo, 1996), h. 8.

pengajar di Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah, berikut pembasahan mengenai efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah.

a. Jadwal Kegiatan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Jadwal kegiatan dapat diartikan sebagai pembagian waktu yang disesuaikan dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan ditulis dalam bentuk draft atau tabel kegiatan dengan pembagaian waktu yang terperinci dan sistematis. Proses dari pembuatannya disebut dengan penjadwalan yang merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan sebagai rencana pengaturan urutan kerja serta pengalokasian waktu pelaksanaannya.

Kegiatan pengajian merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan sehingga perlu dilakukan penjadwalan selain itu terdapat banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah maka perlu dilakukan penjadwalan.

Adapun jadwal kegiatan yang dilakukan di Lembaga Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dilaksanakan pada hari jum'at sebelum memasuki waktu shalat jum'at.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dan hasil observasi penulis dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian rutin bagi Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dilaksanakan pada setiap hari jum'at pada pukul 08:00 dan dilaksanakan secara rutin di hari jum'at namun karena pandemi Covid-19 maka pengajian rutin bagi warga binaan di Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dilaksanakan dengan sistem bergilir. Selanjutnya menurut pengamatan penulis selama di Lapangan jadwal kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah cukup efektif di laksanakan dengan durasi waktu sekitar kurang lebih 2 jam.

b. Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Aktivitas yang dilaksanakan khususnya kegiatan pengajian dapat berlangsung dengan baik jika memiliki sarana dan prasarana yang mendukung Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah merupakan sebuah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah memiliki fasilitas yang memadai dalam proses pembinaan yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah khususnya pada pembinaan kepribadian hal ini dikarenakan sarana dan prasarana sebagai penunjang setiap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah salah satunya adalah kegiatan pengajian rutin

Berangkat dari hasil wawancara dan observasi penulis di lapangan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dalam kegiatan pengajian rutin bagi santri dan wali santri Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

dimana kegiatan pengajian pihak laki-laki dan perempuan dipisah. Dari segi kenyamanan, ruangan masjid dan Aula cukup memadai untuk melakukan kegiatan pengajian rutin dengan ventilasi udara yang baik maka warga binaan merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan pengajian selain itu penyuluh keagamaan menggunakan alat pengeras suara sehingga mudah didengar dan dipahami oleh para peserta pengajian.oleh karena itu dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang ada Di Pondok Pesantren Hidayatul cukup Efektif dalam kegiatan pengajian rutin.

c. Ketersediaan Sumber Bahan Ajar dalam Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pemateri dalam melaksanakan kegiatan mengajar.³¹ Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisi

³¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), h. 172

materi pembelajaran, metode, batas-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.³²

Dimana sumber bahan ajar di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah telah menggunakan bahan ajar yang cukup baik dan sudah sesuai dengan konsep pendidikan pada umumnya, namun Da'i dalam hal ini pemateri pengajian memberikan materi kepada masyarakat dengan durasi singkat pada dan jelas dan bermakna. Selain itu pengajian juga melakukan pengajaran di luar jadwal pengajian rutin seperti pengajaran Baca tulis alQur'an dan kajian kitab kuning. Hal ini dapat dikatakan bahwa ustad telah membuat konsep materinya ketika sebelum menyampaikan materinya dan ustad juga menggunakan beberapa rujukan materi seperti buku tafsir, alQur'an, dan buku agama lainnya.

³² Ika Lestari, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Padang: Akademia Permata. 2013), h. 1.

d. Tenaga Pengajar dalam Kegiatan Pengajian Ba'da Jum'at
Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Tenaga pengajar dalam kegiatan pengajian disebut Da'i. Da'i artinya orang yang berusaha untuk mewujudkan Islam dalam semua segi kehidupan baik dari segi tatanan individu, keluarga, masyarakat, umat dan bangsa.³³ ketersediaan pengajar dalam pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah maka, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah merupakan bentuk kerjasama dengan orang tua dan masyarakat dilingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan hasil pembahasan maka teori efektivitas yang relevan dengan penelitian ini adalah teori efektifitas menurut Richard M. Steers dalam Kharisma,

³³ A. Ilyas Ismail dan Prio Ismail, Filsafat Dakwah : Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 73.

1) pencapaian tujuan, 2) Integrasi dan, 3) Adaptasi. Dapat dilihat sebagai berikut:

a. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan majelis taklim dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

b. Integrasi.

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi dalam hali ini, majelis taklim desa Leppangang untuk mengadakan sosialisasi pembinaan pengembangan konsensus dan komunikasi jama'ah majelis taklim dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses

sosialisasi dan pembinaan jamaah majelis taklim dalam menumbuh semangat dalam belajar pengetahuan keagamaan.

c. Adaptasi.

Adaptasi adalah kemampuan organisasi dalam hal ini, efektifitas majelis taklim desa Leppangang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengawasan dan pembinaan terhadap jamaah Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dalam meningkatkan kegiatan pengetahuan keagamaan. Majelis taklim merupakan lembaga dakwah yang mempunyai andil dalam dunia dakwah khususnya di masyarakat.

Majelis taklim merupakan tempat berkumpulnya orang-orang untuk memberi pengajaran bagi jama'ah terutama mengajar masalah keagamaan. Lembaga dakwah nonformal yang mempunyai kurikulum tersendiri, yang pengajarannya dilakukan secara teratur dan berkala, dan mempunyai ciri khusus pada ke Islaman. Ajaran-ajaran

Islam dapat disebar luaskan melalui kegiatan majelis taklim. Terutama masalah sikap keagamaan, karena sikap keagamaan yang sempurna merupakan sesuatu yang sangat penting bagi orang Islam.

Melalui penuturan beberapa narasumber yang tidak lain adalah santri dan masyarakat yang, mereka mengatakan bahwa pengajian sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut terletak pada penggunaan waktu, materi yang sulit dipahami dan sumber daya manusia yang masih awam tentang hal keagamaan serta menarik atau tidaknya seorang da'i dalam menyampaikan materi dakwah.

Peranan pembinaan keagamaan merupakan sebuah kegiatan, ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya, dimana peranan tersebut dapat dilakukan secara sadar dan terencana, tentunya dalam upaya mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, supaya timbul dalam dirinya sebuah kesadaran, baik dalam sikap penghayatan maupun pengalaman terhadap

ajaran agama Islam, dan sebagai pesan yang disampaikan kepada nya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Pembinaan keagamaan dapat menimbulkan berbagai peristiwa ditengah masyarakat yang harmoni, yang menegangkan, yang kontroversial, bisa juga melahirkan berbagai pemikiran, baik pemikiran yang moderat maupun yang ekstrem, yang sederhana maupun yang rumit, yang parsial maupun yang komprehensif.³⁴

Peranan dalam pembinaan keagamaan mencakup segi-segi yang sangat luas, seperti mengajak orang yang belum memeluk Islam untuk masuk Islam, usaha amar ma`ruf nahi mungkar serta usaha-usaha perbaikan dan pembangunan dalam rangka merealisasikan ajaran Islam dalam segenap segi kehidupan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Nahl ayat 125 :

³⁴ Achmad Mubarak, Psikologi Dakwah, (Jakarta : Prenada Media Group, 2009), h.7

^ط
 أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
 ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ^ط

Artinya 125. serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Pembinaan keagamaan sekarang sudah berkembang menjadi satu profesi, yang menuntut skill, planning dan manajemen yang handal. Untuk itu diperlukan sekelompok orang yang secara terus menerus mengkaji, meneliti dan meningkatkan aktivitas secara professional tersebut.

Hambatan adalah segala sesuatu yang mengganggu kelancaran komunikasi serta akan menghambat kelancaran pengiriman dan penerimaan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dari hasil wawancara peneliti bersama dengan ustad Nasir sekaligus

yang bertindak sebagai ustad, beliau mengatakan bahwa hambatan itu tidak ada dalam penggunaan media infokus, hanya saja listrik yang tiba-tiba padam itu termasuk menghambat aktivitas yang tengah dilaksanakan yang ketika seorang dai menyampaikan dakwahnya kepada jamaah.

Kalau hambatan dipenggunaan media infokus yang terjadi dilapangan saat ini adalah tergantung pemakaian karena media infokus ini bila digunakan bermanfaat dan tidak digunakan juga bermanfaat, dan hambatannya juga palingan mati lampu (listrik padam) termasuk menjadi hambatan. Jawab ini sama dengan di Pengajian di Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah, pastinya kalau listrik padam ataupun mati lampu secara tiba-tiba ini menjadi suatu hambatan.

Kendala teknis adalah ketika pihak mesjid atau majelis dakwah tidak standby kelengkapan multimedia infokus sehingga harus mempersiapkan pemasangan alat infokus dan layar setiap ingin ceramah, atau ceramah di luar ruangan yang terbuka dan penuh cahaya daya visual infokus tidak maksimal, saat kpasitas layar infokus tidak sesuai

dengan jumlah , misalnya ribuan jemaah harus dipersiapkan layar yang lebih besar (saya selaku ustad motivasi, pernah menggunakan media infokus dengan lima ribu peserta dalam dakwah motivasi, sedangkan non teknis yaitu dalam keadaan mati listrik tidak hanya infokus tentu micropon/ mic akan terganggu tetapi dalam pengalaman dakwah setiap Pengajian di Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah atau panitia selalu standby menggunakan ganset.

Kesimpulan dari penuturan berbagai narasumber dapat dikatakan bahwa pengajian yang dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah berjalan dengan efektif terlihat dari pengetahuan santri dan wali santri terkait dengan efektivitaspengetahuan keagamaan dan kuota jama'ah selalu bertambah. keadaan yang menunjukkan sesuatu yang dapat tercapai. kegiatan pengajian Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dapat tercapai dengan baik disebabkan adanya beberapa faktor pendukung seperti jadwal kegiatan pengajian rutin, sarana dan prasarana, sumber bahan ajar dan tenaga pengajar di Pengajian Ba'da

Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah, berikut pembasahan mengenai efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat diberikan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dilakukan setiap sebulan sekali dan pada acara-acara tertentu misalnya pada acara suronan. Untuk pengajian yang berupa seperti aqidah, fiqh, akhlak, tarikh dan kajian kitab kuning diakhir pengajian. Pelaksanaan pengajian tersebut dilakukan secara berkelompok. Metode pengajian menggunakan metode ceramah dan metode dialog atau diskusi.
2. Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dalam pandangan pengelola Pondok Pesantren Pengajian merupakan salah satu media dakwah. Pengajian berjalan efektif dilihat dari minat masyarakat mulai dari jama'ah yang

sedikit sampai terus bertambahnya jama'ah yang mengikuti pengajian di pondok pesantren selanjutnya materi yang disampaikan masih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga apa yang disampaikan da'i mudah diserap Santri dan wali santri dapat menyerap materi yang disampaikan oleh ustad dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajian dikatakan efektif karena salah satu dakwah yang mudah dilakukan dan menambah pengetahuan keagamaan jama'ah.

B. Saran

1. Untuk pengurus Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah harus lebih memperhatikan serta mengajak para jama'ah yang masih dalam tahap belajar untuk lebih semangat mengikuti kegiatan pengajian rutin dan privat yang diadakan majelis taklim.
2. Bagi Jamaah pengajian diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan untuk datang tepat waktu,

kemudian diharapkan untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dalam kegiatan pengajian rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018),
- Adam Ibrahim. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. (Bandung: Refika Aditama. 2010)
- Alex. *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer*, (Surabaya: Karya Harapan, 2005), Cet. Ke- 3,
- Ali Aziz, *MohIlmu Dakwah*. (Surabaya: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet. Ke-1
- Dahniar, *Efektivitas Pengajian Ba'da Maghrib di Balee Semeubeut Al-Aziiz di Tungkop Aceh besar*, Skripsi, (Tarbiyah: UIN Ar-Raniry), Tahun 2017
- Edi Sutrisno.. *Budaya Organisasi*.(Surabaya: Kencana Premadia Group 2007).
- Hasibuan Melayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),
- Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),
- Husein Muhammad, *Menyusuri Jalan Cahaya*,(Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2013),

- Irwan, Zain dan Hasse, *Agama, Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren, Pustaka Pelajar*, (Yogyakarta, 2008),
- Iskandar, *Metodelogi Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Group Pers, 2008),
- Khazin Khalif, dan A. R. Elhan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Karya Ilmu, 2002),
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993),
- M. Habib Chirzin, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3S, 1983), cet. Ke-3,
- Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1996), cet. Ke-2,
- Pabandu Tika. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan.* (Jakarta: Bumi Aksara. 2005)
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2002),
- Puslitbang *Kehidupan Keagamaan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007),
- Saerozi. *Ilmu Dakwah*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak 2013)
- Safidin anwar, *metodelogi penelitian*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2000),
- Samsul Bahri 2008, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jurusan Dakwah, dengan menggunakan metode deskriptif

kualitatif, “Pengaruh Pesantren Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat”

Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, kualitatif dan R & G, (Bandung: Alfabeta, 2014)

SuharsimiArikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Putra Setia), 1993,

Sulthon Masyhud, dkk, *Tipologi Pondok Pesantren*, (Putra Kencana, Jakarta, 2006),

Sumarjo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 “Perencanaan Dakwah Di Pondok Pesantren Pengkaderan Da’i Takwinul Muballighin Sleman Yogyakarta

Susanto Leo, *kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Jakarta: Penerbit 2013),

T. Hani Handoko, *Organisasi Perusahaan Teori, Struktur, dan Perilaku*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), Cet. ke-2,

Triton. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Partnership dan Kolektivitas*. (Jakarta: ORYZA)

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012),

Yusuf Qardhawi, *Membumikan Syariat Islam: keluwesan Aturan Ilahi Untuk Manusia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2003, cet. Ke- 1,

BIOGRAFI PENULIS



Sastra Hartawan lahir di Lubuk Linggau tepatnya di Desa Sukarami pada 28 Juni 1998. Penulis merupakan putra pertama dari 2 bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Muhktar Efendi dan Ibu Ermawati.

Riwayat pendidikan penulis:

1. SDN 3 Sukarami (2010-2011)
2. SMPN Suka Mulya (2013-2014)
3. SMAN Purwodadi (2016-2017)
4. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (2021-2022)

Penulis aktif dalam organisasi semasa perkuliahan, berikut pengalaman organisasi yang pernah di ikuti penulis:

1. Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia PMII (2017-2019)
2. Wakil Ketua Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama Kota Bengkulu (2021-2023)
3. Wakil Ketua HMPS Manajemen Dakwah (2019-2020)
4. Anggota Gerakan Mahasiswa Pecinta Alam GEMPA UINFAS Bengkulu (2018-2022)

Selama perkuliahan penulis aktif dibidang ke organisasian baik intra dan ekstra kampus dan menyelesaikan skripsi dengan judul Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah, dan semoga tulisan ini menjadi manfaat dan menjadi pedoman ilmu.

L

A

M

P

I

R

A

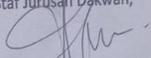
N

1. Identitas Mahasiswa
Nama Mahasiswa : Siska Hantawan
NIM mahasiswa : 1711330043
Jurusan/Prodi : Dakwah/ MD
Jumlah SKS diperoleh : 130 SKS
Judul Proposal yang diajukan:

- Efektifitas Pengajaran Berbasis Jurnal di Pondok Pesantren
Ujungtal. Banyaknya Dalam meningkatkan penguasaan keajajaran
Jamaah
- Lumrah Keumatan MIPA Syariah melalui praktik Berbasis
(Studi Kasus LKS M Ukhrotul Kaba Bengkulu)
- Peran Badan Penasihat Pembinaan dan Pelaksanaan Perkawinan
(BPJ) Kemnag Kaba Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,


Putri Rezeki Rahayu, Lc., M.Ag.

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi Verifikasi Judul
judul klo / bisa di arahkan pd MD 26/1/22

1.2. Rekomendasi PA
judul no x nya sesuai ke proposal 26/1/22

1.3. Rekomendasi Ka.Prodi
layak no a

1.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah
Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

Efektifitas pengajaran berbasis Jurnal di Pondok
Pesantren Ujungtal. Banyaknya dalam meningkatkan
keajajaran jamaah

Mahasiswa


Siska Hantawan
NIM 1711330043

Bengkulu, 26/1/2022
Ketua Jurusan Dakwah


Wifa Hadikusuma, S.Sos.I., M.S.I
NIP

Catatan Tambahan Verifikator Jurusan Dakwah

Judul yang sama/ menjadi rekomendasi untuk di Sitasi

- Manajemen Masjid Raya Baitul Izzah Bengkulu (Studi terhadap Pengayatan ruha ba'da magrib)

Catatan Tambahan Verifikasi Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 221/In.11/F.III/PP.009/02/2022
Lamp : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Seminar Proposal Skripsi

4 Februari 2022

Yth. Bapak/Ibu

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Seminar Proposal Mahasiswa Jurusan Dakwah, Prodi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi penyeminar sebagaimana dimaksud. (Jadwal dan nama mahasiswa terlampir).
Demikianlah surat ini dibuat, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



**JADWAL SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA JURUSAN DAKWAH PRODI MD
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH UINFA BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PERIODE FEBRUARI 2022**

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MAHASISWA	JUDUL	PENYEMINAR	TEMPAT
1.	Jum'at 11 Februari 2022	09.00-10.00	Sastra Hartawan NIM. 1711310043	Epektivitas Penggajian Ba'dah Jum'at di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Jama'ah	1. Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag 2. Wira Hadikusuma, M.S.I	Gedung D8.1





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51278-51171-51172- Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....

Pada hari ini Jumat tanggal 11 bulan Februari tahun 2022
bertempat di gedung 08.1 pada jam 9 s/d 10 WIB, Telah dilaksanakan
seminar proposal skripsi Mahasiswa: Resta Hartawan
.....NIM. 1711330093.....dengan judul proposal

Eksistensi Pelayan Sa'at Jumat di Pondok Pesantren Firdausiyah Bermanyal Dalam Mengentasi Penyakit Keagamaan

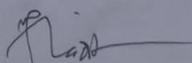
Demikian berita acara ini di buat dan dapat digunakan sebagaimana peruntukannya.
Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut diatas.

DOSEN PENYEMINAR I


Dr. Rikha Khaliki, M. Ag

NIP.

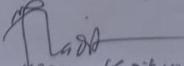
DOSEN PENYEMINAR II


Wira Hartawan, M. Si

NIP.

MENGETAHUI

Kajur. Dakwah


Wira Hartawan, M. Si

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Jumat, 11 Feb 2024
Waktu : 09.00 sd. 10.00 WIB
Tempat : Ruang Bedy PB1
Judul Proposal : efektivitas Bangkit Nalar Saintis dan Pen Per
Hidropatiki Beranipar Dalam Mencegah Penyakit Keganak Jaman

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	N I M	N a m a	Tanda Tangan
01	17113300 93	Sastra Hartawan	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr. Redho Spahri, M. Ag.	1.
02	Wira Habi Kusum, M. Si	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	N a m a	Tanda Tangan
01		1.
02		2.
03		3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur DAKWAH

Wira Habi Kusum, M. Si
NIP.

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah yang disusun oleh:

Nama : Sastra Hartawan
NIM : 1711330043
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah di seminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari :

Tanggal :

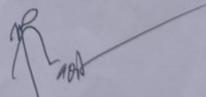
Dan Proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penguji Seminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Februari 2022

Penyeminar I

Penyeminar II


Dr. M. Ridwan Saabibi, M.Ag
NIP. 19680717200212 1 002


Wira Hadikusuma, M.SI
NIP.198601012011011012

Mengetahui

Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.SI
NIP.198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGLU
Jalan Tirtan Fatmah Pengat Desa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 53276-53373-53372 Faksimil (0736) 53373-53372
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 361 /Un.23/P.III/PP.009/02/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP : 19680727 200212 1 002
Tugas : Pembimbing I

Nama : Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP : 19860101 201101 1 012
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Sastra Hartawan
NIM : 171 133 0043
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Efektifitas Pengajian Ba'dah Jum'at di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Dibuatkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 14 Februari 2022

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah yang disusun oleh:

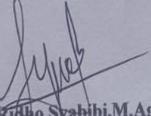
Nama : Sastra Hartawan
NIM : 1711330043
Prodi : Manajemen Dakwah

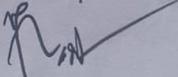
Telah diperbaiki sesuai saran-saran tim pembimbing. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan izin penelitian Skripsi.

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

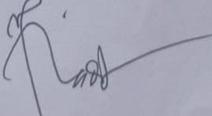
Pembimbing II


Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 19680727200212 1 002


Wira Hadikusuma, M.SI
NIP.198601012011011012

Mengetahui

Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.SI
NIP.198601012011011012

PEDOMAN WAWANCARA

EFEKTIFITAS PENGAJIAN BA'DA JUM'AT DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QOMARIYAH DALAM MEMAHAMI PENGETAHUAN KEAGAMAAN JAMA'AH

A. Pedoman Wawancara Dengan Ustad

1. Bagaimana Sejarah latar belakang mulainya pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah?
2. Siapa pencetus ide pengajian pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah?
3. Bagaimana Proses pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah bisa berkelanjutan dalam waktu yang panjang dan terus menerus?
4. Bagaimana pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah?
5. Metode dakwah apa yang digunakan di Pengajaian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah?
6. Apakah efektif atau berhasil penggunaan metode dakwah yang digunakan dalam pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah?
7. Bagaimana proses dan pemahaman jama'ah pada pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah?
8. Apa yang paling diutamakan pada saat pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah?
9. Bagaimana dengan pemahaman jam'ah selama mengikuti pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah??
10. Apakah sarana dan prasarana mendukung dalam pelaksanaan pengajian pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah ?
11. Kendala apa saja yang menghambat pelaksanaan pengajian pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah?
12. Bagaimana manajemen dalam mengatasi berbagai macam problem saat pengajian berlangsung?

B. Pedoman Wawancara Dengan Santri

1. Apakah adik paham dengan cara yang diajarkan oleh para ustadz di tempat pengajian ini?
2. Apakah adik senang dengan cara yang diajarkan oleh ustadz?

C. Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua Wali

1. Apakah ada dukungan dari Bapak/ibu terhadap pelaksanaan pengajian pengajian ba'da jum'at di pondok pesantren hidayatul qomariyah?
2. Dalam bentuk apa dukungan yang diberikan oleh pihak Bapak/ibu?

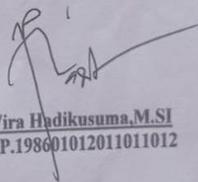
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 19680727200212 1 002

Pembimbing II



Wira Hudikusuma, M.SI
NIP.198601012011011012

Di Laksanakan. 2014/2015.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

14 Februari 2022

Nomor : 531 /Un.23/F.III/PP.00.3/02/2022
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Dengan Hormat,

Schubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Sastra Hartawan
NIM : 1711320043
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester : Sepulu (X)
Waktu Penelitian : Tanggal 4 Maret s/d 4 April 2022
Judul : Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



14



المعهد الإسلامي السلفي هداية القمرية

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH

HIDAYATUL QOMARIYAH

Jln. Sukamaju Padang Serai Kampung Meleyu Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor: 020/SK/PPSHQ/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Sastra Hartawan**
NIM : 1711320043
Prodi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

Yang bersangkutan telah kami terima untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah kota Bengkulu. Dengan judul “ Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah ”.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14/ Maret 2022

Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah
Hidayatul Qomariyah

K.H. Aly Shodiq Ahmad

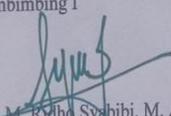
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama : Sastra Hartawan NIM : 1711330043 Judul : **Efektifitas Pengajian Ba'da Jum'at di Pondok Pesantren Hidayatul Program Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan Keagamaan Jama'ah**. Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu sudah layak untuk diuji dalam sidang munaqasyah/ skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

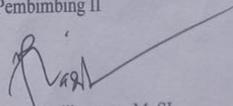
Bengkulu, *Jul* 2022

Tim Pembimbing

Pembimbing I

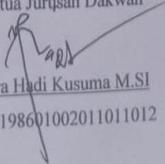

Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag
NIP.196807272002121002

Pembimbing II


Wira Hadikusuma, M. SI
NIP.198601012011011012

Mengetahui

A.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma M.SI
NIP.198601002011011012



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Sastra Harlan Pembimbing I/II : Dr. M. Pisho Syabbi, M. Ag
 NIM : 1711830043 Judul Skripsi : Efektifitas Pengajian Batah
 Jurusan : Dakwah Jurnal di Persepsi Pesantren Hidayatul
 Program Studi : Manajemen Dakwah Gomeryah dan manasikhi pengabdian
Kegamaan Jamaah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
I.	16/02/2022	bab I bab II	- bagaimana masalah org keagamaan - Ummi jadi acuan membuat keagamaan - wawancara - masalah keagamaan wawancara + org keagamaan	

Bengkulu, 16/02/2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma
NIP. 198601002011011012

Pembimbing I/II

Dr. M. Pisho Syabbi, M. Ag
NIP. 196809272002121002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Sastra Hartawan

Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag

NIM : 1711330043

Judul Skripsi : Efektifitas Pengajian Ba'da

Jurusan : Dakwah

Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Program

Studi : Manajemen Dakwah

Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan

Keagamaan Jama'ah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
2.	24/02/ 2022	Beberapa masalah	- Ushul Fiqh - 1. Definisi (apa itu pengajian) 2. proses pengajian 3. hubungan Allah dan manusia yang seimbang	[Signature]
3		Beberapa masalah keagamaan kehidupan	- masalah celing - masalah hukum - masalah adat + syaria - Ushul Fiqh dan permasalahannya	[Signature]

Bengkulu Februari 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Pembimbing I

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601002011011012

Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 196807272002121002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Sastra Hartawan
Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIM : 1711330043
Judul Skripsi : Efektifitas Pengajian Ba'da
Jurusan : Dakwah
Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Program
Studi : Manajemen Dakwah
Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan
Keagamaan Jama'ah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4		bab I	alasan memilih judul lebih banyak materi pefektifitas pefektifitas pembinaan	[Signature]
5		bab IV	menjelaskan kriteria pimpinan non pemerintah menjelaskan penerapan syah-hal yg harus ada dalam suatu program	[Signature]
6		Bab II - bab IV	menjelaskan materi ditinjau dari semua aspek di tanya - wawancara	[Signature]

Bengkulu Februari 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601002011011012

Pembimbing I

Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 19680727200212 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Sastra Hartawan Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIM : 1711330043 Judul Skripsi : Efektifitas Pengajian Ba'da
Jurusan : Dakwah Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Program
Studi : Manajemen Dakwah Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan
Keagamaan Jama'ah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
7	11/22 /7	bab I sd bab II	ada untuk dijagi	

Bengkulu Februari 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hudikusuma, M.Si
NIP. 198601002011011012

Pembimbing I

Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 19680727200212 1 002



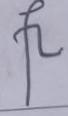
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

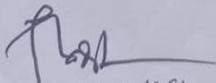
KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Sastra Haulawati Pembimbing #II : Wira Hadikusuma, M.S.I
 NIM : 17.113.30043 Judul Skripsi : Efektifitas Pengajaran Ba'dah
 Jurusan : Dakwah Jurnal Ji : Pondok Pesantren Hidayatul
 Program Studi : Manajemen Dakwah Qomariyah Dalam memahami pengajaran
Jamro'ah.

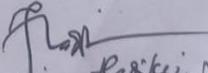
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	15/02/2022	- sks - bab I - bab II - bab III	- menyedih - sks penerapan - profa andini - dan taulah dan - penerapan - taulah tauri - yg relevan - yg masih - penerapan - strain operasi - penerapan	  

Bengkulu, 15/02.....20 22

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601002011011012

Pembimbing I/II


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601002011011012



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Sastra Hartawan Pembimbing II : Wira Hadikusuma, M.Si
NIM : 1711330043 Judul Skripsi : Efektifitas Pengajian Ba'da
Jurusan : Dakwah Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Program
Studi : Manajemen Dakwah Qomariyah Dalam Memahami Pengetahuan
Keagamaan Jama'ah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	19/02/2021	Bab I	publikasi latihan skripsi	R.
		Bab II	- Tawakul & tq religius	R.
		Bab III	- pengles hfi pueh	R.
2.	16/02/2021	Bab I - III IPD.	- lanjut - kerat pedin wawalan/ dulu ts/oh	R. R.
3.	18/02/2021	IPD.	all lanjut	R.

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601002011011012

Pembimbing II

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012



KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Saeta Hartawan
 NIM : 1711230043
 Jurusan : Dakwah
 Studi : Manajemen Dakwah
 Pembimbing II : Wina Habiksumma, M.Si
 Judul Skripsi : Efektivitas Pengajian Ba'da Jum'at Di Pondok Pesantren Hidayatul Program Gomarayah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Jama'ah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan III	Pembimbing
1	20/12/2022	bab IV	- judul bab - subbab	
2	21/12/2022	bab IV	- judul - subbab	
3	12/1/2023	bab IV	- subbab - bab V	

Pembimbing II
 Wina Habiksumma, M.Si
 NIP. 1988012011011012

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah
 Wina Habiksumma, M.Si
 NIP. 1988012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sastra Hartawan
NIM : 1711330043
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

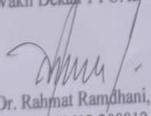
Efektivitas Pengajian Ba'da Jum'at di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Jamaah.

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 25 % pada tanggal 15 Juli tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

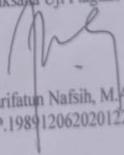
Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.1
NIP.19830612 200912 1006

Bengkulu, 15 Juli 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD


Syarifatus Nafsih, M.Ag
NIP.198912062020122010

Turnitin Originality Report

Processed on: 15-MAR-2022 11:19 WIB
ID: 1870730721
Word Count: 10947
Submitted: 1

Skripsi By Sastra Hartawan

Similarity Index	Similarity by Source
25%	Internet Sources: 23% Publications: 5% Student Papers: 10%

2% match (student papers from 22-Jul-2021) Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-07-22
2% match (Internet from 07-Feb-2022) http://repository.radenfatah.ac.id/11032/2/2.pdf
1% match () Nur, Muhammad Zaidin. "Efektivitas Manajemen Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Di Masjid Al-Husnain Kabupaten Deli Serdang". 2019
1% match () Ammar, Azri Fahrwi. "Efektivitas Dakwah dengan Menggunakan Media Infokus dalam Meningkatkan Minat Menikuti Pengajian Jamaah di Masjid Al-Ihsan dan Masjid Al-Musabbihin Medan.". 2017
1% match (Internet from 15-Nov-2020) http://repository.iainbengkulu.ac.id/75/1/Anwar.pdf
1% match (Internet from 28-Dec-2021) https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/16622/1/Fazian%20Kausar%2C%20160201042%2C%20FTK%2C%20PAI%2C%20082213094882.pdf
1% match (Internet from 12-Jul-2020) https://id.123dok.com/document/zww3ps0z-analisis-pembedayaan-ekonomi-pondok-pesantren-dan-kontribusi-kepada-kesejahteraan-pondok-pesantren-ekonomi-studi-nada-pondok-pesantren-al-fatah-pater-lampung-selatan-raden-ntan-repository.html
1% match (Internet from 23-Nov-2021) http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3599/1/SKRIPSI%20AKHIMAD%20RUKHARI.pdf
1% match (Internet from 02-Jun-2021) http://repository.iainpare.ac.id/2143/1/16.0231.014.pdf
1% match (Internet from 10-Jul-2018) https://media.neliti.com/media/publications/227146-efektivitas-kerja-bengasuh-pondok-pesant-82c48630.pdf
1% match (Internet from 17-Dec-2021) http://repository.iaincurwokerto.ac.id/146/1/ANISATJIL_PENGAJIAN%20KITAR%20HYA%27%20%2027ULUMUDDIN%20SEBAGA%20BASA
1% match (Internet from 12-Nov-2020) https://safitrixf.blogspot.com/2015/11/1000-pesantren-sebagai-sebuah-sistem.html
< 1% match (student papers from 02-Aug-2021) Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-08-02
< 1% match (Internet from 13-Dec-2021) http://repository.iainbengkulu.ac.id/6790/1/16.0231.014.pdf
< 1% match (Internet from 28-Apr-2021) http://repository.iainbengkulu.ac.id/3889/1/16.0231.014.pdf
< 1% match (Internet from 28-Feb-2021) http://repository.iainbengkulu.ac.id/3877/1/DIMAS%20RIZKI%20RIYADI.pdf
< 1% match () Khatulistiwa. 211222447. "Pelaksanaan Pengajian Ba'tha Maghrib dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Garisgaris Koumirus Aceh Besar". 2016
< 1% match () Sabrun Jami. 441106475. "Peran Keuchik dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba I Studi di Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan)". 2017
< 1% match () Julfanny, Harti. "FUNGSI SOSIAL PENGAJIAN RUTIN (Studi Pada Jama'ah Muslimah Asyakinin, Lingkungan I Kelurahan Gunung Mas, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung)". 2021
< 1% match (Internet from 14-Dec-2021) http://repository.radenintan.ac.id/16655/1/SKRIPSI_PERJUS.pdf
< 1% match (Internet from 13-Jul-2021) http://repository.radenintan.ac.id/15119/1/SKRIPSI%201-2.pdf
< 1% match (Internet from 10-Apr-2018) http://repository.radenintan.ac.id/3205/3/BAH_II_bismillah.pdf
< 1% match ()